

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2021****PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thomas Nugroho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hendy Salim
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Peninggaran Raya No. 21
RT 009/011 Kebayoran Lama
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Suryadi Adipranata
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Permata Puri Media, Jl. Safir 6
Blok C11 No. 6,
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Chan Kong Ming
Alamat Kantor : RHB Centre, Tower One Lv. 11
Jalan Tun Razak, Kuala Lumpur
50400
Alamat Rumah : B23A-1 Park Residence 1
2A Jalan 1/122H
Bangar South 59200
Kuala Lumpur, Malaysia
Nomor Telepon : +603 92878888
Jabatan : Komisaris

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND FOR YEAR ENDED 31
DECEMBER 2021****PT RHB SEKURITAS INDONESIA
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Thomas Nugroho
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Hendy Salim
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Peninggaran Raya No. 21
RT 009/011 Kebayoran Lama
Telephone : 021-50939888
Title : Director
3. Name : Suryadi Adipranata
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Permata Puri Media,
Jl. Safir 6 Blok C11 No. 6,
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
4. Name : Chan Kong Ming
Office address : RHB Centre, Tower One Lv. 11
Jalan Tun Razak, Kuala Lumpur
50400
Residential : B23A-1 Park Residence 1
2A Jalan 1/122H
Bangar South 59200
Kuala Lumpur, Malaysia
Telephone : +603 92878888
Title : Commissioner

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary's internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 22 Februari/February 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris / For and on behalf of the Board of Directors and Commisioners;



Thomas Nugroho
Direktur Utama /
President Director



Chan Kong Ming
Komisaris /
Commissioner



Hendy Salim
Direktur / Director



Suryadi Adipranata
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT RHB Sekuritas Indonesia and its subsidiary as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 Februari/February 2022

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA

Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	200,870,657	2d,2e,4	431,306,242	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	12,832,979	2d,5	12,464,101	Time deposits
Portofolio efek	4,868	2d,2h,6	5,405	Securities portfolio
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	32,308,671	2d,2f,7a	153,351,361	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah		2d,2f,8,33		Receivable from customers
- Pihak berelasi	-		5,046,879	Related parties -
- Pihak ketiga	582,632,837		1,357,092,334	Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 52.654.758 dan Rp 49.339.573 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)				(net of allowance for impairment losses of Rp 52,654,758 and Rp 49,339,573 as of 31 December 2021 and 2020, respectively)
Piutang perusahaan efek lain	-	2d,2f,9	130,887	Other securities companies receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	2d,2g,10,33	2,250,032	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	4,096,858	2d,11,33	6,363,725	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	5,793,336	2l,13	5,910,978	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	8,807,905	2p,23a	5,084,250	Prepaid taxes
Penyertaan pada bursa efek	135,000	2j,12	135,000	Investment in stock exchange
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	43,399,705	2u, 17	-	Assets of disposal group classified as held-for-sale
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 85.999.365 dan Rp 81.475.123 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	37,683,347	2k,14	40,928,315	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 85,999,365 and Rp 81,475,123 as of 31 December 2021 and 2020, respectively)
Aset hak guna	17,266,246	2t, 15	27,095,982	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	10,196,293	2p,23d	15,651,543	Deferred tax assets
Aset lain-lain	5,589,820	2d,16	7,265,357	Other assets
JUMLAH ASET	<u>961,618,522</u>		<u>2,070,082,391</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	2d,2f,7b	-	<i>Payable to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah		2d,2f,18,33		<i>Payable to customers</i>
- Pihak berelasi	1,734,243		2,420,642	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	139,234,144		760,553,406	<i>Third parties -</i>
Utang perusahaan efek lain	126,418	2d,2f,19	-	<i>Other securities companies payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	24,830,706	2d,20	49,596,391	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	15,360,837	2t,15,35	25,026,898	<i>Lease liabilities</i>
Utang pajak	18,952,402	2p,23b	17,080,770	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	20,540,238	2u, 17	-	<i>Liabilities of disposal group classified as held-for-sale</i>
Liabilitas imbalan kerja	35,599,392	2n,24	60,797,247	<i>Employee benefits liabilities</i>
Pinjaman	50,000,000	2d,22	525,000,000	<i>Borrowings</i>
Utang lain-lain	<u>2,143,508</u>	2d,21,33	<u>4,900,700</u>	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas	<u>308,521,888</u>		<u>1,445,376,054</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Capital stock - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 400.000 saham				<i>Authorised - 400,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 204.082 saham				<i>Issued and fully paid - 204,082 shares as of</i>
pada 31 Desember 2021 dan 2020	204,082,000	25	204,082,000	<i>31 December 2021 and 2020</i>
Tambahan modal disetor	240,875,486		240,875,486	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba	<u>208,052,282</u>		<u>179,628,759</u>	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	653,009,768		624,586,245	<i>Total equity attributable to owner of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	<u>86,866</u>		<u>120,092</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	<u>653,096,634</u>		<u>624,706,337</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>961,618,522</u>		<u>2,070,082,391</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	214,195,525	26	162,074,796	Revenue from brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	41,355,676	27	9,854,535	Revenue from underwriting activities
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	28,33	25,734,691	Investment manager fees
Pendapatan bunga - bersih	<u>20,500,703</u>	29	<u>24,899,898</u>	Interest income - net
Jumlah pendapatan usaha	<u>276,051,904</u>		<u>222,563,920</u>	Total revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	151,381,135	30,33	162,785,081	Salary expense
Jasa profesional	12,631,821		20,354,986	Professional fee
Penyusutan	10,745,010	14	10,711,384	Depreciation
Telekomunikasi	9,913,648		10,534,994	Telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	8,334,711		8,016,908	Repair and maintenance
Penyusutan - aset hak guna	6,873,817	15	8,502,002	Depreciation - RoU
Sewa kantor	2,879,712		3,377,264	Office rent
Cadangan atas kerugian nilai	2,798,398	4, 8b	46,834,484	Provision for impairment loss
Pelatihan dan seminar	2,776,963		2,125,790	Training and seminars
Iklan dan promosi	2,542,697		3,091,682	Advertising and promotion
Administrasi dan umum	2,306,976		5,529,366	Administration and general
Perjalanan dinas	1,068,048		1,340,878	Travelling expense
Kustodian	1,017,655		853,004	Custodian
Jamuan dan sumbangan	603,187		770,891	Entertainment and donations
Lain-lain	<u>4,917,083</u>		<u>8,346,241</u>	Others
Jumlah beban usaha	<u>220,790,861</u>		<u>293,174,955</u>	Total operating expenses
Keuntungan/(kerugian) operasional	<u>55,261,043</u>		<u>(70,611,035)</u>	Gain/(loss) from operational
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSE)/INCOME
Keuntungan selisih kurs - bersih	49,002		2,602,486	Gain on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aset tetap	(13,593)	14	(15,323)	Loss on disposal of fixed assets
Beban bunga sewa pembiayaan	(2,069,765)	15	(3,217,930)	Lease interest expense
Beban pajak	(5,196,533)		(4,763,570)	Tax expenses
Beban bunga dan keuangan	(9,901,994)	31	(13,404,082)	Interest and finance expenses
Lain-lain - bersih	<u>7,483,542</u>	32	<u>15,256,525</u>	Others - net
Beban lain-lain - bersih	<u>(9,649,341)</u>		<u>(3,541,894)</u>	Other expense - net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	45,611,702		(74,152,929)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(10,010,401)</u>	23c	<u>(5,628,727)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA/(RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN - dilanjutkan	35,601,301		(79,781,656)	PROFIT/(LOSS) FROM CONTINUING OPERATIONS - brought forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LABA/(RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN - dilanjutkan	35,601,301		(79,781,656)	PROFIT/(LOSS) FROM CONTINUING OPERATIONS - brought forward
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	<u>(4,443,634)</u>	2u,17	<u>-</u>	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>31,157,667</u>		<u>(79,781,656)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Continuing operations: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	1,965,088	2m,24	2,761,865	Actuarial gain on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	<u>(432,319)</u>	23d	<u>(552,373)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA – SETELAH PAJAK DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	<u>1,532,769</u>		<u>2,209,492</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME – NET OF TAX FROM CONTINUING OPERATIONS
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Disposal group classified as held-for-sale: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	(5,512,999)		885,646	Actuarial gain on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	<u>1,212,860</u>		<u>(177,129)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA - SETELAH PAJAK DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	<u>(4,300,139)</u>		<u>708,517</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
JUMLAH KEUNTUNGAN/ (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>28,390,297</u>		<u>(76,863,647)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL CURRENT YEAR PROFIT/ (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	31,174,553		(79,740,557)	<i>Equity holders to parent</i>
Kepentingan non pengendali	<u>(16,886)</u>		<u>(41,099)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u><u>31,157,667</u></u>		<u><u>(79,781,656)</u></u>	<i>Total</i>
JUMLAH KEUNTUNGAN/ (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	28,423,523		(76,825,016)	<i>Equity holders to parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(33,226)</u>		<u>(38,631)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u><u>28,390,297</u></u>		<u><u>(76,863,647)</u></u>	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>							
Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to equity holders of the parent</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	204,082,000	240,875,486	256,723,354	701,680,840	158,723	701,839,563	Balance as at 31 December 2019
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	(269,579)	(269,579)	-	(269,579)	Change in accounting policy
Penyajian kembali saldo pada tanggal 31 Desember 2019	204,082,000	240,875,486	256,453,775	701,411,261	158,723	701,569,984	Balance as at 31 December 2019
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:							Total profit or loss and other comprehensive income for the year:
- Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(79,740,557)	(79,740,557)	(41,099)	(79,781,656)	Net loss for the year -
- Keuntungan aktuarial, setelah pajak			2,915,541	2,915,541	2,468	2,918,009	Actuarial gain, - net of tax
	204,082,000	240,875,486	(76,825,016)	(76,825,016)	(38,631)	(76,863,647)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	204,082,000	240,875,486	179,628,759	624,586,245	120,092	624,706,337	Balance as at 31 December 2020
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:							Total profit or loss and other comprehensive income for the year:
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	31,174,553	31,174,553	(16,886)	31,157,667	Net profit for the year -
- Kerugian aktuarial, setelah pajak			(2,751,030)	(2,751,030)	(16,340)	(2,767,370)	Actuarial loss, - net of tax
	204,082,000	240,875,486	28,423,523	28,423,523	(33,226)	28,390,297	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	204,082,000	240,875,486	208,052,282	653,009,768	86,866	653,096,634	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah	155,254,737		(83,373,810)	Cash received from/(payment to) customer
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	121,042,690		(268,079,829)	Cash received from/(payment to) clearing and guarantee institution
Penerimaan dari manajer investasi	-	28	25,734,691	Receipt from investment manager
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	214,195,525	26	162,074,797	Receipt from brokerage commission
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) perusahaan efek lain	257,305		(130,887)	Cash received from/(payment to) other securities company
Pembayaran bunga	(9,901,994)		(14,091,582)	Interest payment
Penerimaan bunga	26,631,535		35,936,874	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(2,069,765)		(3,208,967)	Lease interest payment
Pembayaran sewa	(1,899,659)		-	Rent payment
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	41,355,676	27	9,854,535	Underwriting and selling agent fees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(244,406,005)		(184,691,800)	Payment to suppliers and employees
Penjualan efek portofolio	538		1,093	Sale of securities portfolio
Penerimaan dari lainnya	1,454,222		4,385,404	Cash received from others
Pembayaran terkait:		23		Cash payment related to:
Pajak penghasilan	(2,205,024)		(21,677)	Income tax
Pajak lainnya	(5,196,533)		(4,631,426)	Others tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	294,513,248		(320,242,584)	Net cash flow generated from/ (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	14	70,685	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(11,901,970)	14	(9,742,425)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11,901,970)		(9,671,740)	Net cash flow used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(4,640,592)		(4,466,966)	Lease principal payment
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	-	22	425,000,000	Receipt from third party loan
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(475,000,000)	22	-	Payment to from third party loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(479,640,592)		420,533,034	Net cash flow provided/ (used for) from financing activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	(33,406,271)	17	-	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(230,435,585)		90,618,710	INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>431,306,242</u>		<u>340,687,532</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>200,870,657</u>		<u>431,306,242</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	80,000		103,506	Cash on hand
Bank	100,941,622		292,202,736	Cash in banks
Deposito	<u>99,849,035</u>		<u>139,000,000</u>	Time deposits
Jumlah	<u>200,870,657</u>		<u>431,306,242</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, SH, tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, SE, CN, sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, SH, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, SE, CN, replaced Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. in 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. in 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, S.H., MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02 year 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhirnya berdasarkan Akta No. 62 tanggal 13 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha serta Pencatatan Perubahan Alamat Perseroan. Perubahan anggaran dan perubahan data Perusahaan terkakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-0107951.AH.01.02 dan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-AH.01.03-0377126.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No: S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No. S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB-125/BES/X/1997.

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Warsito ¹⁾	-	President Commissioner
Komisaris	Chan Kong Ming ²⁾	Hendro Santoso Robert Huray	Commissioner
Komisaris Independen	Warsito	Warsito	Independent Commissioner

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's articles of association has been amended several times, recently based on Deed No. 62 dated 13 December 2019 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities and Recording of Changes in Company Address. The last amendment and changes in Company data was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-010951.AH.01.02 and Decree No. AHU-AH.01.03-0377126 dated 23 December 2019.

The Company obtained a licence to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority (OJK, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)) in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a licence to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The licence has been amended several times, most recently based on Letter No. S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange (IDX), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

The composition of Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021 and 2020, are as follows:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

	2021
Direksi	
Direktur Utama	Thomas Nugroho ³⁾
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Hendy Salim
Direktur	Suryadi Adipranata
Direktur	-

- 1) Ditunjuk menjadi komisaris utama efektif sejak 16 Desember 2021 setelah mendapat persetujuan OJK pada 2 November 2021.
- 2) Ditunjuk menjadi komisaris efektif sejak 10 September 2021 setelah mendapat persetujuan OJK pada 30 Juli 2021.
- 3) Ditunjuk menjadi direktur utama efektif sejak 17 Februari 2022 setelah mendapat persetujuan OJK pada 31 Januari 2022.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Chan Kong Ming ditunjuk sebagai Komisaris PT RHB Sekuritas Indonesia setelah mendapatkan persetujuan OJK. Chan Kong Ming efektif sebagai Komisaris sejak 10 September 2021 berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 September 2021 yang dibuat di hadapan notaris Yulia, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0448599 tanggal 15 September 2021.

Pada tanggal 2 November 2021, Warsito ditunjuk sebagai Komisaris Utama PT RHB Sekuritas Indonesia setelah mendapatkan persetujuan OJK. Warsito efektif sebagai Komisaris Utama sejak 14 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 38 tanggal 14 Desember 2021 yang dibuat di hadapan notaris Yulia, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0486657 tanggal 16 Desember 2021.

Hendro Santoso Robert Huray mengundurkan diri dari posisi Komisaris dari PT RHB Sekuritas Indonesia setelah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 8 April 2021. Hendro Santoso Robert Huray mengundurkan diri secara efektif sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 4 Mei 2021 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan notaris Yulia, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0291531 tanggal 5 Mei 2021.

Wong Eng Kui mengundurkan diri dari posisi Wakil Direktur Utama dari PT RHB Sekuritas Indonesia setelah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 8 April 2021. Wong Eng Kui mengundurkan diri secara efektif sebagai Wakil Direktur Utama sejak tanggal 4 Mei 2021 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan notaris Yulia, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0291531 tanggal 5 Mei 2021.

	2020
Iwanho	
Wong Eng Kui	
Hendy Salim	
Suryadi Adipranata	
Iman Hilmansah	

- 1) Appointed as president commissioner effective as of 16 December 2021 after receiving OJK's approval on 2 November 2021.
- 2) Appointed as commissioner effective as of 10 September 2021 after receiving OJK's approval on 30 July 2021.
- 3) Appointed as president director effective as of 17 February 2022 after receiving OJK's approval on 31 January 2022.

On 30 July 2021, Chan Kong Ming was appointed as Commissioner of PT RHB Sekuritas Indonesia after obtaining OJK's approval. Chan Kong Ming effectively serves as Commissioner since 10 September 2021 based on Deed No. 44 as of 10 September 2021 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0448599 dated 15 September 2021.

On 2 November 2021, Warsito was appointed as President Commissioner of PT RHB Sekuritas Indonesia after obtaining OJK's approval. Warsito effectively serves as President Commissioner since 14 December 2021 based on Deed No. 38 as of 14 December 2021 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0486657 dated 16 December 2021.

Hendro Santoso Robert Huray was resigned from his position as Commissioner of PT RHB Sekuritas Indonesia after obtaining OJK's approval on 8 April 2021. Hendro Santoso Robert Huray effectively resigns as Commissioner since 4 May 2021 based on Deed No. 6 as of 4 May 2021 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0291531 dated 5 May 2021.

Wong Eng Kui was resigned from his position as Vice President Director of PT RHB Sekuritas Indonesia after obtaining OJK's approval on 8 April 2021. Wong Eng Kui effectively resigns as Vice President Director since 4 May 2021 based on Deed No. 6 as of 4 May 2021 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0291531 dated 5 May 2021.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Iman Hilmansah mengundurkan diri dari posisi Direktur dari PT RHB Sekuritas Indonesia setelah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 8 April 2021. Iman Hilmansah mengundurkan diri secara efektif sebagai Direktur sejak tanggal 4 Mei 2021 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan notaris Yulia, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0291531 tanggal 5 Mei 2021.

Iwanho mengundurkan diri dari posisi Direktur Utama dari PT RHB Sekuritas Indonesia setelah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 31 Desember 2021. Iwanho mengundurkan diri secara efektif sebagai Direktur Utama sejak tanggal 28 Januari 2022 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 28 Januari 2022 yang dibuat di hadapan notaris Yulia, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0066420 tanggal 28 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Thomas Nugroho ditunjuk sebagai Direktur Utama PT RHB Sekuritas Indonesia setelah mendapatkan persetujuan OJK. Thomas Nugroho efektif sebagai Direktur Utama sejak 17 Februari 2022 berdasarkan Akta No. 54 tanggal 17 Februari 2022 yang dibuat di hadapan notaris Yulia, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0106383 tanggal 17 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT RHB Sekuritas Indonesia dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 316 orang dan 332 orang (termasuk karyawan tetap entitas anak masing-masing sebanyak 32 orang dan 34 orang) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Iman Hilmansah was resigned from his position as Director of PT RHB Sekuritas Indonesia after obtaining OJK's approval on 8 April 2021. Iman Hilmansah effectively resigns as Director since 4 May 2021 based on Deed No. 6 as of 4 May 2021 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0291531 dated 5 May 2021.

Iwanho was resigned from his position as President Director of PT RHB Sekuritas Indonesia after obtaining OJK's approval on 31 December 2021. Iwanho effectively resigns as President Director since 28 January 2022 based on Deed No. 57 as of 28 January 2022 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0066420 dated 28 January 2022.

On 31 January 2022, Thomas Nugroho was appointed as President Director of PT RHB Sekuritas Indonesia after obtaining OJK's approval. Thomas Nugroho effectively serves as President Director since 17 February 2022 based on Deed No. 54 as of 17 February 2022 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0106383 dated 17 February 2022.

As of 31 December 2021 and 2020, PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary (here in after called the "Group") has 316 employees and 332 employees, respectively (including permanent employees of the subsidiary of 32 employees and 34 employees) (unaudited).

As at 31 December 2021 and 2020, the subsidiary of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			2021	2020		2021	2020
PT RHB Asset Management Indonesia	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	99,62	99,62	2007	43,399,705	58,713,778

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

PT RHB Asset Management Indonesia ("entitas anak") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 7 April 2003, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17943.HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004. Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 75 tanggal 25 November 2019, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Maksud, Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan tanggal 25 November 2019 No. AHU-0097561.AH.01.02 tahun 2019.

PT RHB Asset Management Indonesia telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam - LK No. Kep-01/BL/MI/2007 tanggal 21 Februari 2007.

Pada tanggal 23 Juli 2021, PT RHB Sekuritas Indonesia ("RHB Sekuritas") menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat ("CSPA") dengan Allianz Global Investors Asia Pacific Limited ("AllianzGI") dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz Life Indonesia") untuk penjualan seluruh 99,62% kepemilikan sahamnya di PT RHB Asset Management Indonesia ("RHBAMI") kepada AllianzGI dan Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar 98,62% dan 1,00% kepemilikan ("Usulan Penjualan oleh RHB Sekuritas"). Pada tanggal 23 Juli 2021, Daniel Budiman juga menandatangani CSPA untuk penjualan seluruh 0,38% kepemilikannya di RHBAMI kepada AllianzGI ("Usulan Penjualan oleh Daniel Budiman"). Rencana Penjualan oleh RHB Sekuritas dan Rencana Penjualan oleh Daniel Budiman secara bersama-sama disebut sebagai Rencana Transaksi.

Pada tanggal 6 Januari 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia memberikan persetujuan atas Rencana Transaksi tersebut (lihat Catatan 42).

Setelah penyelesaian Transaksi yang Diusulkan, AllianzGI akan mempertahankan layanan dari semua karyawan RHBAMI yang ada dan akan melanjutkan bisnis manajemen aset dan investasi RHBAMI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

PT RHB Asset Management Indonesia ("subsidiary") was established based on deed No. 1 dated 7 April 2003, made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17943.HT.01.01.TH.2004 dated 19 July 2004. The articles of association have been amended several times, most recently based on deed No. 75 dated 25 November 2019, made in the presence of Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities. The changes was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0097561.AH.01.02 dated 25 November 2019.

PT RHB Asset Management Indonesia has obtained a licence to operate as an Investment Manager from the Financial Services Authority (OJK), based on letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. Kep-01/BL/MI/2007 dated 21 February 2007.

On 23 July 2021, PT RHB Sekuritas Indonesia ("RHB Sekuritas") entered into a conditional share purchase agreement ("CSPA") with Allianz Global Investors Asia Pacific Limited ("AllianzGI") and PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz Life Indonesia") for the sale of its entire 99.62% equity interest in PT RHB Asset Management Indonesia ("RHBAMI") to AllianzGI and Allianz Life Indonesia amounting of 98.62% equity interest and 1.00% equity interest, respectively ("Proposed Sale by RHB Sekuritas"). Concurrently on 23 July 2021, Daniel Budiman also entered into a CSPA for the sale of his entire 0.38% equity interest in RHBAMI to AllianzGI ("Proposed Sale by Daniel Budiman"). The Proposed Sale by RHB Sekuritas and the Proposed Sale by Daniel Budiman are collectively referred to as the Proposed Transaction.

On 6 January 2022, Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) gave its approval for the Proposed Transaction (refer to Note 42).

Post completion of the Proposed Transaction, AllianzGI will retain the services of all of the existing employees of RHBAMI and will continue with the asset and investment management business of RHBAMI.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ("Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang disusun berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian adalah ribuan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's and its subsidiary consolidated financial statements ("Group") have been completed and authorised for issuance by the directors on 22 February 2022.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements:

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets and classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss, which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

Level of rounding used in the consolidated financial statements is in thousand. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, kecuali PSAK 71 dan PSAK 73.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies applied are consistent with those of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, except for SFAS 71 and SFAS 73.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"*

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- *Amendment SFAS 73 - COVID-19 related lease concession beyond 30 June 2021*

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

- *Amendment SFAS 22 Definition of Business.*

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antara entitas Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, sejak tanggal 1 Januari 2021 aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group and subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

d. Financial assets and liabilities

Financial assets

Classification

In accordance with SFAS 71, starting from 1 January 2021 financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short term profit taking) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit/loss and are recorded as "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrument utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and impairment

(i) Recognition

Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang kegiatan manajer investasi, piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Grup menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *Probability of Default* diestimasi pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities* (continued)

***Financial assets* (continued)**

Measurement and impairment (continued)

(ii) *Impairment of financial assets*

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other securities receivables, receivables from investment manager activities, receivables from underwriting and other receivables, the group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

*For financial assets in the form of cash, time deposits, and securities portfolio, the Grup use the *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, and *Exposure at Default (EAD)* assessed at reporting date.*

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and impairment (continued)

(ii) *Impairment of financial assets (continued)*

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

During the year and at the statements of financial positions date, Group does not have any financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, other securities companies payables, accrued expenses and other payables are categorised as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Group perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Classification of financial assets and liabilities

The Group classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial assets and liabilities
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	Saham dengan harga kuotasi/ <i>Equity with quoted price</i>
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang lembaga kliring dan penjaminan/ <i>Receivable from clearing and guarantee institution</i>	
		Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>	
		Piutang perusahaan efek lain/ <i>Other securities companies receivables</i>	
		Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif/ <i>Financial assets at other comprehensive income (OCI)</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	
		Penyertaan pada bursa efek/ <i>Investment in stock exchange</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang lembaga kliring dan penjaminan/ <i>Payable to clearing and guarantee institution</i>	
		Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>	
		Utang perusahaan efek lain/ <i>Other securities companies payable</i>	
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang dan utang usaha

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan, piutang dan utang nasabah, piutang dan utang perusahaan efek lain dan piutang kegiatan manajer investasi.

Piutang dan utang nasabah merupakan piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dan kegiatan manajer investasi. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan keputusan Ketua Bapepam-LK no. KEP 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

f. Account receivables and payables

Account receivables and payables consist of receivable from and payable to clearing and guarantee institution, receivable from and payable to customers, receivable from and payable to other securities companies and receivable from investment manager activities.

Account receivables from and payables to customers represent amounts due from and due to customers arising from securities trading transactions and investment manager activities. Account receivable is classified as loans and receivables. Account payable is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy.

Management presents the receivables and payables to customers as net for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011 and the decision of Chairman of Bapepam-LK no. KEP 566/BL/ 2011 dated 31 October 2011.

Account receivables are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivables are written - off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang kegiatan manajer investasi

Piutang kegiatan manajer investasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan *review* atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang kegiatan manajer investasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari reksadana dan saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dan dinilai berdasarkan harga pasar.

i. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah atau perusahaan efek lain dan piutang/ utang dari/kepada lembaga kliring dan penjaminan).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivable from investment manager activities

Receivables from investment manager activities are recorded net of an allowance for impairment losses, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Receivables from investment manager activities are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

h. Securities portfolio

Securities portfolio consists of mutual funds and shares. Securities portfolio are classified as trading or available-for-sale and valued on a mark-to-market basis.

i. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payable to customers, while receivable balances are presented as receivable from customers.

Refer to Notes 2f for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to customers or other securities companies and receivable/payable from/to clearing and guarantee institution).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyerahan pada bursa efek

Penyerahan pada bursa efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur menggunakan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

k. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap entitas induk selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Perabotan kantor	5	Furniture and fixtures
Interior dan partisi	5 - 10	Interior and partition
Perangkat lunak komputer	7 - 10	Computer software

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in stock exchange

Investments in stock exchange are classified as fair value through other comprehensive income financial assets and carried at cost less accumulated impairment losses. If such indication exists, the carrying value of membership in the stock exchange is evaluated and written down directly to the recoverable amount.

k. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Depreciation of parent entity's fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

Management has reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, piutang margin dan denda telat bayar nasabah reguler diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja no. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah no. 35 Tahun 2021 (2020: UU Ketenagakerjaan no. 13 Tahun 2003). Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods where benefits are expected to be incurred using the straight-line method.

m. Revenues and expenses recognition

Commission income related to the brokerage activity is recognised at the point where the transaction occurs. Underwriting and selling fees are recognised when the underwriting activity has been completed.

Interest income from time deposit placement, fees from investment management and financial advisory services, margin receivables and late payment charges to regular customer are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Expenses are recognised on an accrual basis.

n. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Group's policies.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Omnibus Law no. 11 Year 2020 and Government Regulation Year 2021 (2020: Labor Law No. 13 Year 2003). Since the Omnibus Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Omnibus Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

o. Foreign currency translation

Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269
1 Dolar Singapura (SGD)	10,534
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,416
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1,830

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,644	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,492	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1,819	1 Hong Kong Dollar (HKD)

p. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

q. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh entitas induk, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

r. Penurunan nilai aset - non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai aset non keuangan di mana aset tersebut akan digunakan ("penggunaan tertinggi dan terbaik").

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

q. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets by the parent entity, thus it cannot be recorded in the Group's consolidated statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

r. Impairment non-financial assets

On balance sheet date, the Group reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximising the value of the non financial asset where the asset will be used ("highest and best use").

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
3. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - ii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - iii. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - iv. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
3. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - ii. the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - iii. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - iv. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

u. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract*

u. Assets of disposal group classified as held for sale

Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**u. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki
untuk dijual (lanjutan)**

Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dari komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Entitas induk dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Arus kas untuk aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan bersih dalam laporan arus kas sebagai kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Assets of disposal group classified as held
for sale (continued)**

The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.

A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". Parent and subsidiary represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the consolidated financial statements.

Cash flows for assets of disposal group classified as held-for-sale are presented net in statement of cash flows as increase/(decrease) cash and cash equivalents for disposal group classified as held-for-sale.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS**

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Provision for employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

c. Bonus

Manajemen membuat estimasi pencadangan bonus berdasarkan pencapaian kinerja Grup di pengalaman masa lalu. Pembayaran bonus aktual dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat oleh manajemen.

d. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2d.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS**

b. Provision for employee benefits (continued)

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information.

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

c. Bonus

Management determines estimated bonus allowances based on past performance of the Group. Actual payment of bonus may differ from management estimates.

d. Perpajakan

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statements of profit or loss.

e. Provision for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2d.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	80,000	103,506	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	30,159,249	150,795,943	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29,653,112	101,236,929	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,070,371	1,794,419	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,805,439	11,497,646	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5,388,017	3,790,761	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,539,254	7,098,777	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	615,047	370,520	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	526,818	523,044	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	361,252	187,064	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	126,841	127,440	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	970	1,342	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2,302,372	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	210	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>85,246,370</u>	<u>279,726,467</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,384,065	7,916,362	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,710,818	773,800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,658,445	1,697,217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	694,941	687,548	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	369,434	344,950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	45,333	45,231	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1,134	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>14,863,036</u>	<u>11,466,242</u>	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Permata Tbk	938,131	1,010,027	PT Bank Permata Tbk
	<u>101,047,537</u>	<u>292,202,736</u>	
Jumlah kas di bank			Total cash in banks

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			Time deposits less than 3 months
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	100,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	26,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	13,000,000	PT Bank Mandiri Taspen
Jumlah deposito berjangka	<u>100,000,000</u>	<u>139,000,000</u>	Total time deposits
	<u>201,127,537</u>	<u>431,306,242</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan kerugian nilai	<u>(256,880)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas	<u>200,870,657</u>	<u>431,306,242</u>	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposits for the year 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah	0.00% - 2.80%	0.25% - 5.00%	Rupiah
Dolar AS	0.00% - 0.13%	0.10% - 0.13%	United States Dollar
Dolar Singapura	0.00% - 0.25%	0.00% - 0.25%	Singapore Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2.65% - 3.75%	3.50% - 5.75%	Rupiah

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	<u>12,832,979</u>	<u>12,464,101</u>	PT Bank Permata Tbk

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those time deposits for the year 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3.00% - 4.00 %	4.50% - 7.10%	Rupiah

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 12.832.979 dan Rp 12.464.101 pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.

The time deposits as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 12,832,979 and Rp 12,464,101 in PT Bank Permata Tbk have been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK

6. SECURITIES PORTFOLIO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4,868	5,405	Securities portfolio at fair value through profit or loss
Jumlah	<u>4,868</u>	<u>5,405</u>	Total

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Securities portfolio at fair value through profit or loss

31 Desember/December 2021					
	Dijaminkan/Guaranteed			Tidak Dijaminkan/Unguaranteed	Jumlah/Total
	Dijaminkan/Guaranteed	Di repo-kan/Reverse repo	Dipinjamkan/Loaned		
Saham dengan harga kuotasi	-	-	-	6,869	6,869
Ditambah:					
Perbedaan nilai wajar	-	-	-	(2,001)	(2,001)
	-	-	-	4,868	4,868
31 Desember/December 2020					
	Dijaminkan/Guaranteed			Tidak Dijaminkan/Unguaranteed	Jumlah/Total
	Dijaminkan/Guaranteed	Di repo-kan/Reverse repo	Dipinjamkan/Loaned		
Saham dengan harga kuotasi	-	-	-	6,816	6,816
Ditambah:					
Perbedaan nilai wajar	-	-	-	(1,411)	(1,411)
	-	-	-	5,405	5,405

Equity securities with quoted price
Add:
Changes in fair value

Equity securities with quoted price
Add:
Changes in fair value

Perubahan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp (590) dan Rp 97 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "(Rugi)/laba belum terealisasi atas penilaian nilai wajar efek yang diperdagangkan" (Catatan 26).

The changes in fair value of securities at fair value through profit or loss amounting to Rp (590) and Rp 97 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, are presented as "Unrealised (Loss)/gain resulting from the changes in fair value of trading securities portfolio" (Note 26).

7. PIUTANG/UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

7. RECEIVABLE FROM/PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Piutang lembaga kliring dan penjaminan

a. Receivable from clearing and guarantee institution

Akun ini merupakan tagihan entitas induk kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh entitas induk di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

These accounts represent the parent entity's receivable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") resulting from the net settlement calculation of the parent entity's securities trading transaction in the stock market with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang transaksi bursa	<u>32,308,671</u>	<u>153,351,361</u>	Stock exchange transactions receivable

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because management believes that all receivable from clearing and guarantee institution are collectible.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG/UTANG LEMBAGA KLIRING DAN
PENJAMINAN (lanjutan)**

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas entitas induk kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh entitas induk di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang transaksi bursa	<u>-</u>	<u>-</u>

**7. RECEIVABLE FROM/PAYABLE TO CLEARING
AND GUARANTEE INSTITUTION (continued)**

b. Payable to clearing and guarantee institution

These accounts represent the parent entity's payable to KPEI resulting from the net settlement calculation of the parent entity's securities trading transaction in the stock market with details as follows:

Stock exchange transactions payable

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas induk sebagai perantara perdagangan efek.

Rincian piutang nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi		
Nasabah kelembagaan		
Reksa Dana Indeks RHB	-	5,012,355
Sri-Kehati Index Fund	-	34,524
RHB Investment Bank Berhad	-	-
Sub jumlah	-	5,046,879
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	391,034,807	848,437,660
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	181,576,308	169,906,240
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	10,021,722	338,748,434
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	-	-
Sub jumlah	582,632,837	1,357,092,334
Jumlah	582,632,837	1,362,139,213

8. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from the parent entity's transaction as a securities broker.

Details of receivable from customers are as follows:

a. Based on relationship

Related parties
Institutional customers
Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad
Sub total
Third parties
Customer with securities account
Balance less than 2% of receivable from customers
Balance greater or equal to 2% of receivable from customer
Institutional customers
Balance less than 2% of receivable from customers
Balance greater or equal to 2% of receivable from customers
Sub total
Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan aktivitas

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	161,852,389	340,088,325
Transaksi marjin	<u>463,413,482</u>	<u>727,334,132</u>
Sub jumlah	<u>625,265,871</u>	<u>1,067,422,457</u>
Nasabah kelembagaan		
Transaksi reguler	<u>10,021,724</u>	<u>344,056,329</u>
Sub jumlah	635,287,595	1,411,478,786
Dikurangi:		
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(52,654,758)</u>	<u>(49,339,573)</u>
Jumlah	<u><u>582,632,837</u></u>	<u><u>1,362,139,213</u></u>

8. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on activities

Customers with securities account
Regular transactions
Margin facility transactions
Subtotal
Institutional customers
Regular transactions
Subtotal
Less:
Provision for impairment loss
Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang nasabah sebesar Rp 52.654.758 (2020: 49.339.573) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 52.654.758 (2020: 49.339.573). Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

As of 31 December 2021, receivables from customers amounting Rp 52,654,758 (2020: 49,339,573) are impaired and has been provisioned amounting Rp 52,654,758 (2020: 49,339,573). Management believes that provision for impairment loss as of 31 December 2021 and 2020 were adequate.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment loss as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	49,339,573	-	Beginning balance
Reklasifikasi	-	2,505,089	Reclassification
Penambahan tahun berjalan	8,868,273	46,834,484	Addition during the year
Pelunasan	(6,326,755)	-	Settlement
Lain-lain	<u>773,667</u>	<u>-</u>	Others
Saldo akhir tahun	<u><u>52,654,758</u></u>	<u><u>49,339,573</u></u>	Ending balance

Penambahan tahun berjalan selama tahun 2021 adalah bunga dalam penyelesaian.

Addition during the year 2021 is interest in suspense.

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain atas transaksi efek yang penyelesaiannya tidak melalui KPEI.

9. OTHER SECURITIES COMPANIES RECEIVABLES

This account represents receivable to other securities company for securities transaction which not settled through KPEI.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>130,887</u>

Third parties

b. Berdasarkan aktivitas

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Transaksi jual efek	<u>-</u>	<u>-</u>

Sale of securities transaction

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

**10. RECEIVABLE FROM INVESTMENT MANAGER
ACTIVITIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Piutang atas kegiatan manajer investasi	-	2,250,032	Receivable from management fee
Piutang <i>subscription fee</i> dan <i>redemption fee</i>	-	-	Receivable from subscription fee and redemption fee
Sub-total	-	2,250,032	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang atas kegiatan manajer investasi	-	-	Receivable from management fee
Jumlah	-	2,250,032	Total

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because management believes that all receivable from investment manager activities are collectible.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Piutang program kepemilikan kendaraan	427,500	1,728,837	Car Ownership Program (COP) receivable
Piutang transaksi	267,131	372,589	Transaction receivable
Piutang biaya kepegawaian	-	527,796	Personnel expense receivable
Lain-lain	1,508,508	1,626,991	Others
Sub-total	2,203,139	4,256,213	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	587,739	171,124	Employee receivable
Piutang jasa penjaminan emisi efek	415,780	365,503	Underwriting and advisory fee receivable
Piutang dividen dan bunga	162,630	294,366	Dividend and interest receivable
Lain-lain	727,570	1,276,519	Others
Sub-total	1,893,719	2,107,512	Sub-total
Jumlah	4,096,858	6,363,725	Total

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

12. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 135.000 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu persyaratan sebagai Anggota Bursa.

Investment in stock exchange per 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 135,000 were investment in shares of stock to Indonesia Stock Exchange (IDX) as a requirement for being a member of the Stock Exchange.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Asuransi	242,283	271,711	Insurance
Komisi agen penjual	-	802,153	Selling agent commission
Sewa kantor	-	59,620	Office rent
Lain-lain	5,551,053	4,777,494	Others
Jumlah	<u>5,793,336</u>	<u>5,910,978</u>	Total

Biaya dibayar dimuka lain-lain terdiri dari biaya pemeliharaan server, promosi dan juga perlengkapan kantor.

Other prepaid expense consists of prepaid maintenance server, promotion and office supplies.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2021						
Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to asset classified as held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya Perolehan						Acquisition cost
Interior dan partisi	30,337,182	1,867,404	-	(5,233,271)	26,971,315	Interior and partition
Perabotan kantor	53,916,621	5,466,099	(835,277)	(4,102,357)	54,445,086	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	28,083,795	4,109,300	-	-	32,193,095	Computer software
Kendaraan	10,005,840	459,167	-	(391,791)	10,073,216	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	60,000	-	-	(60,000)	-	Construction in progress
Jumlah	<u>122,403,438</u>	<u>11,901,970</u>	<u>(835,277)</u>	<u>(9,787,419)</u>	<u>123,682,712</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	12,328,463	3,970,560	-	(1,881,474)	14,417,549	Interior and partition
Perabotan kantor	46,147,018	3,555,340	(821,684)	(3,125,818)	45,754,856	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	14,266,255	3,061,580	-	-	17,327,835	Computer software
Kendaraan	8,733,387	157,530	-	(391,792)	8,499,125	Vehicles
Jumlah	<u>81,475,123</u>	<u>10,745,010</u>	<u>(821,684)</u>	<u>(5,399,084)</u>	<u>85,999,365</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>40,928,315</u>				<u>37,683,347</u>	Net book value

31 Desember/December 2020						
Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to asset classified as held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya Perolehan						Acquisition cost
Interior dan partisi	29,482,300	2,269,665	(1,414,783)	-	30,337,182	Interior and partition
Perabotan kantor	53,716,581	256,978	(56,938)	-	53,916,621	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	24,713,445	3,893,378	(523,028)	-	28,083,795	Computer software
Kendaraan	6,689,841	3,322,404	(6,405)	-	10,005,840	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	90,000	-	(30,000)	-	60,000	Construction in progress
Jumlah	<u>114,692,167</u>	<u>9,742,425</u>	<u>(2,031,154)</u>	<u>-</u>	<u>122,403,438</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	8,633,831	5,046,335	(1,351,703)	-	12,328,463	Interior and partition
Perabotan kantor	45,526,272	1,177,784	(557,038)	-	46,147,018	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	12,395,003	1,877,657	(6,405)	-	14,266,255	Computer software
Kendaraan	6,123,779	2,609,608	-	-	8,733,387	Vehicles
Jumlah	<u>72,678,885</u>	<u>10,711,384</u>	<u>(1,915,146)</u>	<u>-</u>	<u>81,475,123</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>42,013,282</u>				<u>40,928,315</u>	Net book value

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian kerugian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Harga jual	-	70,685
Nilai buku	(13,593)	(86,008)
Kerugian	(13,593)	(15,323)

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp 10.745.010 dan Rp 10.711.384 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinarmas, dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 22.093.617 dan Rp 28.263.752 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap Grup.

14. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga jual	-	70,685	<i>Selling price</i>
Nilai buku	(13,593)	(86,008)	<i>Book value</i>
Kerugian	(13,593)	(15,323)	<i>Loss</i>

Depreciation expense charged to operating expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 10,745,010 and Rp 10,711,384, respectively.

The Group's fixed assets have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinarmas, and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against risk of fire and other possible risks with a sum insured of Rp 22,093,617 and Rp 28,263,752 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

The Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such possible risks.

As at 31 December 2021 and 2020, based on management's review, there is no indication of impairment of Group's fixed assets.

15. ASET HAK GUNA

15. RIGHT OF USE ASSETS

31 Desember/December 2021						
	Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to asset classified as held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	36,782,128	1,899,659	(1,685,482)	(6,215,913)	30,780,392	<i>Building</i>
Peralatan kantor	500,373	-	-	(212,246)	288,127	<i>Office equipment</i>
Jumlah	37,282,501	1,899,659	-	(6,428,159)	31,068,519	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	9,920,254	6,729,753	(1,685,482)	(1,450,379)	13,514,146	<i>Building</i>
Peralatan kantor	266,265	144,064	-	(122,202)	288,127	<i>Office equipment</i>
Jumlah	10,186,519	6,873,817	-	(1,572,581)	13,802,273	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	27,095,982				17,266,246	Net book value

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA (lanjutan)

15. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Dampak PSAK 73/ SFAS 73 impact	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	-	38,487,757	2,307,704	(4,013,333)	36,782,128	Building
Peralatan kantor	-	445,428	111,360	(56,415)	500,373	Office equipment
Jumlah	-	38,933,185	2,419,064	(4,069,748)	37,282,501	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	-	5,640,536	8,293,051	(4,013,333)	9,920,254	Building
Peralatan kantor	-	94,924	208,951	(37,610)	266,265	Office equipment
Jumlah	-	5,735,460	8,502,002	(4,050,943)	10,186,519	Total
Nilai buku bersih	-				27,095,982	Net book value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna			Depreciation expense of right of use assets
Gedung	6,729,753	8,293,051	Building
Peralatan kantor	144,064	208,951	Office equipment
Subtotal	6,873,817	8,502,002	Subtotal
Beban bunga			Interest expense:
Gedung	2,060,085	3,183,881	Building
Peralatan kantor	9,680	34,049	Office equipment
Subtotal	2,069,765	3,217,930	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	-	-	Expenses related to short term leases (less than 12 months)
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	-	-	Expenses related to leases of low value assets that are not short term leases
Jumlah	8,943,582	11,719,932	Total

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Jaminan gedung	4,667,520	5,238,560	Office building deposits
Beban ditangguhkan - Car Ownership Program (COP)	427,500	1,346,837	Deferred expenses - Car Ownership Program (COP)
Jaminan telepon	4,453	4,453	Telephone deposits
Lain-lain	490,347	675,507	Others
Jumlah	5,589,820	7,265,357	Total

17. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

17. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

Pada tanggal 23 Juli 2021, RHBSI telah melakukan penandatanganan *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") dengan Allianz Global Investors Asia Pacific Limited dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan dengan rencana penjualan saham milik RHBSI dalam PT RHB Asset Management Indonesia ("RHBAM") sebesar 99% dari saham yang dikeluarkan RHBAM.

On 23 July 2021, RHBSI has signed *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") with Allianz Global Investors Asia Pacific Limited and PT Asuransi Allianz Life Indonesia related to the plan to sell the RHBSI's shares in PT Asset Management Indonesia ("RHBAM") of 99% of the shares issued by RHBAM.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Aset dan liabilitas (setelah eliminasi) atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**17. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD-FOR-SALE (continued)**

Assets and liabilities (after elimination) of disposal group classified as held-for-sale as of 31 December 2021 and 2020 were as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	28,042,912	40,078,328	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan manajer investasi	1,773,460	2,250,032	Receivables from investment manager activities
Piutang lain-lain	124,208	718,924	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	587,368	1,121,870	Prepaid expenses
Piutang pajak	949,900	1,187,060	Prepaid taxes
Aset tetap			
setelah dikurangi akumulasi			Fixed assets
penyusutan sebesar			net of accumulated depreciation of
Rp 6.686.595 dan Rp 5.399.084	3,981,507	4,388,336	Rp 6,686,595 and Rp 5,399,084
Aset hak guna	3,566,236	4,855,578	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	3,713,733	3,149,071	Deferred tax assets
Aset lain-lain	660,381	722,815	Other assets
JUMLAH ASET	<u>43,399,705</u>	<u>58,472,014</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	2,338,137	5,629,103	Accrued expenses
Utang pajak	348,459	381,505	Taxes payable
Liabilitas sewa	3,861,768	5,025,469	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,975,464	11,209,528	Post-employment benefit liabilities
Utang lain-lain	16,410	4,623,169	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	<u>20,540,238</u>	<u>26,868,774</u>	TOTAL LIABILITIES

Di dalam komponen ekuitas termasuk kerugian aktuarial atas program manfaat pasti dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 4.300.139 pada tanggal 31 Desember 2021.

Included in equity components are actuarial loss on defined benefit plan from disposal group classified as held-for-sale amounting to Rp 4,300,139 as at 31 December 2021.

Hasil operasi dari entitas anak (setelah eliminasi) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The result of subsidiary's operations (after elimination) for the year ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA	22,571,982	25,734,691	OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA	<u>(28,108,756)</u>	<u>(38,904,320)</u>	OPERATING EXPENSES
KERUGIAN OPERASIONAL	(5,536,774)	(13,169,629)	LOSS FROM OPERATIONAL
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>1,741,338</u>	<u>2,359,832</u>	OTHER INCOME - NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3,795,436)	(10,809,797)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(648,198)</u>	<u>(5,692)</u>	INCOME TAX EXPENSES
RUGI BERSIH	<u>(4,443,634)</u>	<u>(10,815,489)</u>	NET LOSS

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Kas neto yang terkait langsung dengan kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Operasi	(31,361,888)	(338,025)
Investasi	(880,682)	(544,983)
Pendanaan	<u>(1,163,701)</u>	<u>(329,463)</u>
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>(33,406,271)</u>	<u>(1,212,471)</u>

**17. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD-FOR-SALE (continued)**

The net cash flows directly associated with disposal group are as follow:

Operating
Investing
Financing
Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held-for-sale

18. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi entitas induk sebagai perantara perdagangan efek.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Nasabah kelembagaan		
Reksa Dana Indeks RHB		
Sri-Kehati Index Fund	1,734,243	2,204,013
RHB Investment Bank Berhad	<u>-</u>	<u>216,629</u>
Sub-total	<u>1,734,243</u>	<u>2,420,642</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	82,813,310	299,550,853
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	47,484,603	134,904,044
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	8,936,231	326,098,509
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	<u>-</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>139,234,144</u>	<u>760,553,406</u>
Jumlah	<u><u>140,968,387</u></u>	<u><u>762,974,048</u></u>

Related parties (Note 33)
Institutional customers
Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad

Sub-total

Third parties
Customer with securities account
Balance less than 2% of payables to customers -
Balance greater or equal to 2% of payables from customers -

Institutional customer
Balance less than 2% of payables from customers -
Balance greater or equal to 2% of payables to customers -

19. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan entitas induk dengan perusahaan efek lain.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga	<u>126,418</u>	<u>-</u>

Third parties

b. Berdasarkan kegiatan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Transaksi perdagangan	<u>126,418</u>	<u>-</u>

Securities trading transactions

19. OTHER SECURITIES COMPANIES PAYABLES

This account represents payable arising from the parent entity's securities transactions with other securities companies.

a. Based on relationship

b. Based on activities

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021
Cadangan bonus	8,237,792
Biaya jasa profesional	4,399,685
Komisi pemasaran	3,054,929
Transaksi saham	2,889,566
Cadangan Tunjangan Hari Raya (THR)	2,884,836
Agen penjualan	-
Lain-lain	3,363,898
Jumlah	24,830,706

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk gaji, dan asuransi.

20. ACCRUED EXPENSES

	2020
	11,822,874
	4,590,041
	9,628,898
	8,018,258
	3,797,731
	992,875
	10,745,714
Total	49,596,391

Other accrued expense consists of accrued expenses for salary, and insurance.

21. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Utang pihak berelasi (Catatan 33)	1,597,787
Utang transaksi	271,838
Utang jaminan	238,502
Lain-lain	35,381
Jumlah	2,143,508

21. OTHER PAYABLES

	2020
	4,382,709
	263,820
	219,190
	34,981
Total	4,900,700

Related parties payables (Note 33)
Transaction payable
Deposit payable
Others

22. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Bank HSBC Indonesia	50,000,000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
Standard Chartered Bank	-
PT OCBC NISP Tbk	-
Jumlah	50,000,000

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") melalui perjanjian tanggal 2 November 2017 telah diperpanjang dan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Fasilitas yang diberikan oleh HSBC adalah fasilitas *revolving credit* dengan plafon sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Entitas memiliki *outstanding* sebesar Rp 50.000.000 dan Rp 150.000.000 dengan tingkat bunga 5,0% dan 6,8% per tahun dan tenor 7 hari sejak tanggal 29 Desember 2021 dan 30 Desember 2020. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 13.889 dan Rp 821.250. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan.

22. BORROWINGS

This account consists of:

	2020
	150,000,000
	150,000,000
	100,000,000
	75,000,000
	50,000,000
Total	525,000,000

PT Bank HSBC Indonesia

Parent entity is granted banking facilities from PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") through agreement dated 2 November 2017 which is valid until 30 April 2022. The facilities provided by HSBC are revolving credit facility with plafond amounting to Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. The Company has an outstanding balance amounting Rp 50,000,000 and Rp 100,000,000 with interest rate at 5.0% and 6.8% per annum and 7 days tenor started on 29 December 2021 and 30 December 2020. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 13,889. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 1 Juli 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Mei 2021. Pada tanggal 5 Mei 2021, perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Mei 2022. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 155.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Entitas memiliki *outstanding* sebesar Rp 150.000.000 dengan tingkat bunga 6,8% per tahun dan tenor 14 hari sejak tanggal 22 Desember 2020 dan 30 Desember 2020. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 255.000. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 13 Januari 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi.

PT Bank UOB Indonesia

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 11 November 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank UOB Indonesia adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 15 November 2021, perjanjian telah diperpanjang sampai tanggal 30 September 2022. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Entitas induk memiliki *outstanding* sebesar Rp 100.000.000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun dan tenor 14 hari sejak tanggal 30 Desember 2020. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 234.722. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 13 Januari 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk

Parent entity is granted banking facilities from PT Bank Permata Tbk through agreement dated 1 July 2020 which is valid until 5 May 2021. On 5 May 2021, the agreement has been extended until 5 May 2022. The facilities provided by PT Bank Permata Tbk are revolving credit facility with amount of Rp 155,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. Parent entity has an outstanding balance amounting Rp 150,000,000 with interest rate at 6.8% per annum and 14 days tenor started on 22 December 2020 and 30 December 2020. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 255,000. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral. On 13 January 2021, this loan has been repaid.

PT Bank UOB Indonesia

Parent entity is granted banking facilities from PT Bank UOB Indonesia through agreement dated 11 November 2020 which is valid until 18 November 2021. The facilities provided by PT Bank UOB Indonesia are revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. On 15 November 2021, the agreement has been extended until 30 September 2022. The facilities provided are revolving credit facility with amount of Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. The Company has an outstanding balance amounting Rp 100,000,000 with interest rate at 6.5% per annum and 14 days tenor started on 30 December 2020. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 234,722. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral. On 13 January 2021, this loan has been repaid.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank melalui perjanjian tanggal 26 Februari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas yang diberikan oleh Standard Chartered Bank adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 75.000.000. Pada tanggal 22 Januari 2021, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, yang diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 112.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Entitas memiliki outstanding sebesar Rp 25.000.000 dan Rp 50.000.000 dengan tingkat bunga 6,807% per tahun dan tenor 14 hari sejak tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 132.358. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 11 Januari 2021, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank OCBC NISP Tbk melalui perjanjian tanggal 7 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2021. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 30 November 2021, perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2022. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 125.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Entitas memiliki outstanding sebesar Rp 50.000.000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun dan tenor 7 hari sejak tanggal 29 Desember 2020. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 45.139. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 5 Januari 2021, pinjaman ini telah dilunasi.

22. BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank

Parent entity is granted banking facilities from Standard Chartered Bank through agreement dated 26 February 2020 which is valid until 31 December 2020. The facilities provided by Standard Chartered Bank are revolving credit facility with amount of Rp 75,000,000. On 22 January 2021, the agreement has been extended with the facility availability period until 31 December 2021, automatically extended every 12 months, unless any other provisions by the bank. The facilities provided are revolving credit facility with amount of Rp 112,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. The Company has an outstanding balance amounting Rp 25,000,000 and Rp 50,000,000 with interest rate at 6.807% per annum and 14 days tenor started on 23 December 2020 and 28 December 2020. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 132,358. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral. On 11 January 2021, this loan has been repaid.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Parent entity is granted banking facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk through agreement dated 7 December 2020 which is valid until 30 November 2021. The facilities provided by PT Bank OCBC NISP Tbk are revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. On 30 November 2021, the agreement has been extended until 30 November 2022. The facilities provided are revolving credit facility with amount of Rp 125,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. The Company has an outstanding balance amounting Rp 50,000,000 with interest rate at 6.5% per annum and 7 days tenor started on 29 December 2020. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 45,139. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral. On 5 January 2021, this loan has been repaid.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan telah diterima oleh Grup maupun klaim restitusi pajak yang belum ditetapkan atau dalam proses keberatan atau banding.

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

Claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes of which the Tax Authority has confirmed and the Group has accepted are classified as well as claim for tax refunds which either have not been confirmed or are in dispute or objection.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan			Have not been confirmed by - Tax Authority
Klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun pajak 2019	-	1,610,356	Claim for tax refund fiscal year 2019
- Sedang dalam proses keberatan/banding			In process in - objection/appeal
Pajak lain-lain	1,761,679	1,761,679	Others tax
Pajak lain-lain	<u>7,046,226</u>	<u>525,156</u>	Others tax
Sub-total	<u>8,807,905</u>	<u>3,897,191</u>	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pasal 23	-	498,461	Tax art. 23
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan			Have not been confirmed by - Tax Authority
Klaim atas kelebihan pajak untuk tahun pajak 2019	-	<u>688,598</u>	Claim for tax refund for fiscal year 2019
Sub-total	<u>-</u>	<u>1,187,059</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>8,807,905</u></u>	<u><u>5,084,250</u></u>	Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas induk			Parent entity
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	8,165,308	1,302,856	Article 29
Pasal 25	-	-	Article 25
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 ayat (2)	116,084	1,908,775	Article 4 (2)
Pasal 21	5,673,206	720,517	Article 21
Pasal 23	61,401	41,451	Article 23
Pasal 26	9,376	632	Article 26
Pajak pertambahan nilai	1,758,687	4,269,691	Value added tax
Pajak penghasilan atas transaksi bursa	<u>3,168,340</u>	<u>8,455,344</u>	Income tax on securities trading
Sub-total	<u>18,952,402</u>	<u>16,699,266</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	-	167,339	Article 21
Pasal 23	-	10,435	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	-	1,280	Article 4 (2)
Pasal 26	-	70,901	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>131,549</u>	Value added tax
Sub-total	<u>-</u>	<u>381,504</u>	
Jumlah	<u><u>18,952,402</u></u>	<u><u>17,080,770</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas induk			Parent entity
Pajak kini	8,136,542	1,803,819	Current tax
Pajak tangguhan	<u>1,873,859</u>	<u>3,819,216</u>	Deferred tax
	<u>10,010,401</u>	<u>5,623,035</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>5,692</u>	Deferred tax
	<u>-</u>	<u>5,692</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	8,136,542	1,803,819	Current tax
Pajak tangguhan	<u>1,873,859</u>	<u>3,824,908</u>	Deferred tax
	<u><u>10,010,401</u></u>	<u><u>5,628,727</u></u>	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak entitas induk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income with estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak:	41,816,263	(74,152,929)	Consolidated profit/(loss) before tax:
Dikurangi:			Deducted:
Rugi sebelum pajak entitas anak	-	10,809,797	Loss before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>3,795,439</u>	<u>-</u>	Loss before tax of assets of disposal classified as held-for-sale
Rugi entitas induk sebelum pajak	45,611,702	(63,343,132)	The parent entity's loss before tax
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	(12,023,239)	10,341,723	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	2,375,269	(1,106,685)	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	(1,446,177)	(8,296,143)	Bonus expenses
Beban tunjangan hari raya	<u>(219,508)</u>	<u>(11,065)</u>	THR expenses
Total perbedaan waktu	<u>(11,313,655)</u>	<u>927,830</u>	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(6,052,585)	(10,746,218)	Interest on time deposits, current accounts and bonds
Pendapatan tetap	(12,447,485)	(12,386,335)	Fixed income
Beban terkait pajak final	5,129,168	12,395,959	Expenses related to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan:			Non deductible expenses:
Amortisasi beban ditangguhkan	151,993	196,059	Amortisation on deferred charges
Biaya jamuan	141,977	708,628	Entertainment expenses
Penghapusan aset tetap	-	63,080	Fixed asset write-off
Cadangan atas penurunan nilai	9,125,153	49,339,573	Provision for impairment loss
Beban pajak	3,702,775	4,545,944	Tax expenses
Beban depresiasi aset hak guna	6,588,430	6,907,545	Depreciation expense - Right of use assets
Beban bunga pembiayaan sewa	1,952,476	2,432,990	Lease interest expense
Lain-lain	<u>(5,605,666)</u>	<u>17,154,980</u>	Others
Total perbedaan tetap	<u>2,686,236</u>	<u>70,612,205</u>	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak entitas induk	36,984,283	8,196,903	Estimated taxable income the parent entity
Beban pajak penghasilan - kini	8,136,542	1,803,819	Income tax expenses - current
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka			Less: prepaid income taxes
Pajak penghasilan Pasal 23	(1,126,893)	(460,796)	Income tax Article 23
Pajak penghasilan Pasal 25	<u>(5,919,135)</u>	<u>(40,167)</u>	Income tax Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>1,090,514</u>	<u>1,302,856</u>	Underpayment corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat entitas induk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT).

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the parent entity submits its annual tax return.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit or loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

	2021	2020	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	45,611,702	(74,152,929)	Profit/(loss) before income tax as per consolidated statements of income
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	10,034,574	(16,313,644)	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final	(4,070,016)	(5,520,509)	Income-related with final tax
Beban atas pendapatan terkait pajak final	1,128,417	2,774,989	Expense from income related with final tax
Kompensasi rugi fiskal yang tidak diakui	-	1,963,686	Unrecognised tax loss compensation
Dampak perubahan tarif pajak	(615,145)	4,690,722	Impact to changes in tax rate
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	3,532,571	18,033,483	Non deductible expense
Total beban pajak penghasilan	10,010,401	5,628,727	Total income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Desember/December 2021							
1 Januari/ January 2021	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to profit/loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/ (credited) to equity	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to asset classified as held for sale	31 Desember/ December 2021		
Entitas induk							Parent entity
- Biaya yang masih harus dibayar	2,557,662	(366,451)	255,766	-	-	2,446,977	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	9,917,544	(2,645,113)	991,754	(432,319)	-	7,831,866	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	(1,944)	522,560	(632,375)	-	-	(111,759)	Fixed assets -
- Kompensasi rugi fiskal	29,209	-	-	-	-	29,209	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tangguhan	12,502,471	(2,489,004)	615,145	(432,319)	-	10,196,293	Total deferred tax assets
Entitas anak							Subsidiary
- Biaya yang masih harus dibayar	623,104	-	-	-	(623,104)	-	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2,241,906	-	-	-	(2,241,906)	-	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	284,062	-	-	-	(284,062)	-	Fixed assets -
- Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	-	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tangguhan	3,149,072	-	-	-	(3,149,072)	-	Total deferred tax assets
Konsolidasian							Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	15,651,543	(2,489,004)	615,145	(432,319)	(3,149,072)	10,196,293	Total deferred tax assets

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

31 Desember/December 2020						
	1 Januari/ January 2020	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit/loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/ (credited) to equity	31 Desember/ December 2020	
Entitas induk						Parent Entity
- Biaya yang masih harus dibayar	5,273,880	(1,827,586)	(888,632)	-	2,557,662	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	10,501,965	2,275,179	(2,307,227)	(552,373)	9,917,544	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	1,069,006	(243,471)	(827,479)	-	(1,944)	Fixed assets -
- Kompensasi rugi fiskal	29,209	-	-	-	29,209	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tangguhan	16,874,060	204,122	(4,023,338)	(552,373)	12,502,471	Total deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiary
- Biaya yang masih harus dibayar	692,446	13,752	(83,094)	-	623,104	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2,386,799	572,074	(539,838)	(177,129)	2,241,906	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	252,648	75,866	(44,452)	-	284,062	Fixed assets -
- Akumulasi rugi fiskal diteruskan	-	-	-	-	-	Tax loss carryforward -
Jumlah aset pajak tangguhan	3,331,893	661,692	(667,384)	(177,129)	3,149,072	Total deferred tax assets
Konsolidasian						Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	20,205,953	865,814	(4,690,722)	(729,502)	15,651,543	Total deferred tax assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan akumulasi kerugian pajak karena adanya ketidakpastian akan laba fiskal yang dapat dihasilkan di masa depan.

As of 31 December 2020, the subsidiary does not recognised deferred tax assets arising from tax loss carry forward as there is uncertainty of future taxable profit generated in the future.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah ketetapan atau keputusan pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

f. Surat pemeriksaan pajak

f. Tax assessment letter

(i) Pajak pertambahan nilai

(i) Value added tax

Pada tanggal 11 Mei 2020, entitas induk menerima Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun masa pajak Maret 2019 senilai Rp 300.933. Entitas induk memutuskan untuk menerima keputusan dan telah melakukan pembayaran atas denda yang dikenakan pada tanggal 15 Juni 2020.

On 11 May 2020, the parent entity received Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2019 fiscal year amounting to Rp 300,933. Parent entity decided to accept and has made the payment for tax fines imposed on 15 June 2020.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2021, entitas induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) denda atas PPN untuk tahun 2019 senilai Rp 72.957. Kurang bayar tersebut telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan yang telah diterima entitas induk pada tanggal 19 Mei 2021.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB.

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima SKPKB PPN dan STP denda atas PPN untuk tahun masa pajak 2015 masing-masing senilai Rp 2.623.053 dan Rp 48.626. Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas induk belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut. Pada tanggal 14 Januari 2020, kurang bayar pajak telah dibayar.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

Pada tanggal 27 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai Atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean (PPN JKPLN) dan Pajak Pertambahan Nilai atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean (PPN BKPLN) untuk tahun pajak 2018 masing-masing senilai Rp 5.946 dan Rp 125.552. Kurang bayar tersebut telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan yang telah diterima entitas anak pada tanggal 3 Juni 2020.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

23. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(i) Value added tax (continued)

On 28 April 2021, the parent entity received SKPKB for VAT for its 2019 fiscal year amounting to Rp 72,957. The underpayment compensated in Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for its Corporate Income Tax (CIT) and have been received by parent entity on 19 May 2021.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

On 16 December 2019, the parent entity received SKPKB for VAT and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2015 fiscal year amounting to Rp 2,623,053 and Rp 48,626, respectively. As of 31 December 2019, the underpayment on VAT had not been paid by the parent entity. On 14 January 2020, the tax has been paid.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB and STP.

On 27 April 2020, the subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Tax Collection Letter penalties on Utilisation Taxable Services from overseas and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2018 fiscal year amounting to Rp 5,946 and Rp 125,552, respectively. The underpayment compensated in Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate income tax (CIT) and have been received by the subsidiary on 3 June 2020.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB and STP.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(ii) Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 30 April 2020, entitas induk melaporkan SPT PPh badan untuk tahun pajak 2019 dengan status lebih bayar sebesar Rp 1.610.356. Pada tanggal 28 April 2021, entitas induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 senilai Rp 1.518.631. Lebih bayar tersebut telah diterima entitas induk pada tanggal 19 Mei 2021 setelah dikurang kurang bayar pajak dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23/26.

Pada tanggal 27 Januari 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas Pajak penghasilan badan (PPh badan) untuk tahun pajak 2015.

Pada tanggal 27 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 senilai Rp 1.415.137. Lebih bayar tersebut telah diterima perusahaan pada tanggal 3 Juni 2020 setelah dikurang kurang bayar pajak dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai Atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean (PPN JKPLN), Pajak Pertambahan Nilai atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean (PPN BKPLN) dan Pajak Penghasilan Pasal 23.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKP nihil tersebut

23. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(ii) Corporate income tax

On 30 April 2020, parent entity has submitted Corporate Tax Income (CIT) slip for its 2019 fiscal year, with overpayment amounting to IDR 1,610,356. On 28 April 2021, the parent entity received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax (CIT) for its 2019 fiscal year amounting to IDR 1,518,631. The overpayment has been received by the parent entity on 19 May 2021 after deduction of underpayment tax from Underpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and VAT and tax article 23/26.

On 27 January 2020, the subsidiary received Zero Tax Assessment Letter for Corporate income tax (CIT) for its 2015 fiscal year.

On 27 April 2020, the subsidiary received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate income taxes (CIT) for its 2018 fiscal year amounting to Rp 1,415,137. The overpayment received by the Company on 3 June 2020 after deduction of underpayment tax from Utilisation Taxable Services from overseas and Tax Collection Letter penalties on VAT and Tax Article 23.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPLB and SKP nihil.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(iii) PPh pasal 23/26

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2015 senilai Rp 35.470 dan Rp 1.761.679. Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas induk belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Januari 2020.

Manajemen memutuskan akan mengajukan surat keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2015. Manajemen juga memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB lainnya.

Pada tanggal 28 April 2021, entitas induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2019 senilai Rp 18.768. Kurang bayar tersebut telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan yang telah diterima entitas induk pada tanggal 19 Mei 2021.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB.

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2015 senilai Rp 35.470 dan Rp 1.761.679. Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas induk belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Januari 2020.

Manajemen memutuskan akan mengajukan surat keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2015. Manajemen juga memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB lainnya.

23. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(iii) Tax article 23/26

On 16 December 2019, the parent entity received SKPKB for Income Tax article 23 and tax article 26 for its 2015 fiscal year amounting to Rp 35,470 and Rp 1,761,679, respectively. As of 31 December 2019, the underpayment on tax article 23 and tax article 26 had not been paid by the parent entity. The underpayment on tax article 23 has been paid by the parent entity on 14 January 2020.

Management decided to file an objection letter regarding SKPKB for Income Tax article 26 for its 2015 fiscal year. Management also decided to accept and not taking any objection on the other SKPKB.

On 28 April 2021, the parent entity received SKPKB for Income Tax article 23 for its fiscal year 2019 amounting to 18,768. The underpayment compensated in SKPLB for Corporate Income Tax (CIT) has been received by the parent entity on 19 May 2021.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

On 16 December 2019, the parent entity received SKPKB for Income Tax article 23 and tax article 26 for its 2015 fiscal year amounting to Rp 35,470 and Rp 1,761,679, respectively. As of 31 December 2019, the underpayment on tax article 23 and tax article 26 had not been paid by the parent entity. The underpayment on tax article 23 has been paid by the parent entity on 14 January 2020.

The Management decided to file an objection letter regarding SKPKB for Income Tax article 26 for its 2015 fiscal year. Management also decided to accept and not taking any objection on the other SKPKB.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(iii) PPh pasal 23/26 (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2018 senilai Rp 11.274. Kurang bayar tersebut telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan yang telah diterima entitas anak pada tanggal 3 Juni 2020.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

(iv) PPh pasal 4 (2)

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final pasal 4 ayat 2 untuk tahun masa pajak 2015 senilai Rp 48.692. Entitas induk telah melakukan pembayaran pada tanggal 14 Januari 2020.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB.

(v) PPh pasal 21

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun masa pajak 2015 senilai Rp 34.132. Entitas induk telah melakukan pembayaran pada tanggal 14 Januari 2020.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas induk dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja entitas induk per 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Liabilitas ini tertuang dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Januari 2022 dan 2 Februari 2021.

23. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(iii) Tax article 23/26 (continued)

On 27 April 2020, the subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for tax article 23 for 2018 fiscal year amounting Rp 11,274. The underpayment has been compensated with Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate income tax (CIT) that have been received by the subsidiary on 3 June 2020.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

(iv) Tax article 4 (2)

On 16 December 2019, the parent entity received SKPKB for Final Income Tax article 4 (2) for its 2015 fiscal year amounting to Rp 48,692. The underpayment has been paid by the parent entity on 14 January 2020.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

(v) Tax article 21

On 16 December 2019, the parent entity received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for tax article 21 for its 2015 fiscal year amounting to Rp 34,132. The underpayment has been paid by the parent entity on 14 January 2020.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The parent entity and its subsidiary has calculated and recognised their liability on employee benefits according to Company Regulations. Employee benefits liabilities of parent entity as of 31 December 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary of PT Dian Artha Tama, as stated in its report respectively dated 20 January 2022 and 2 February 2021, respectively.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan juga memberikan uang penghargaan masa kerja bagi karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja minimal selama 3 tahun. Selain uang penghargaan, Perusahaan juga akan memberikan uang pesangon dan/ atau uang penggantian hak sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang (UU) Cipta Kerja no. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas imbalan kerja entitas anak per 31 Desember 2020, dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Liabilitas ini tertuang dalam laporannya tanggal 2 Februari 2021.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Asumsi ekonomi:	
- Tingkat diskonto	
Entitas induk	7.30%
Entitas anak	-
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	10%
Asumsi lainnya:	
- Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)
- Tingkat cacat	0.02% dari tingkat kematian/ 0.02% of mortality rate
- Tingkat pengunduran diri	6% (18-30 years) 5% (31-40 years) 4% (41-44 years) 2% (45-52 years) 0% (53-54 years)
- Usia pensiun normal	57 tahun/years old

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	
Entitas induk	35,599,392
Entitas anak	-
Kewajiban bersih	<u>35,599,392</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Entitas induk	
Biaya jasa kini	4,705,888
Biaya bunga	<u>3,371,965</u>
	<u>8,077,853</u>
Entitas anak	
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	<u>-</u>
	<u>-</u>
Jumlah	<u>8,077,853</u>

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Company will also provides for long service award for employees who have work for the Company for at least 3 years. Beside long service award, the employees will also be provided with severance pay and/ or compensation money according to the Company Regulations which are based on the Omnibus Law no. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 of 2021 regarding the Definite Period of Employment Contract, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and the Termination of Employment Relationship.

Employee benefits liabilities of subsidiary as of 31 December 2020 are calculated by independent actuary of PT Dian Artha Tama, as stated in its report dated 2 February 2021.

Assumptions used in determining employee benefits expense and provision at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2020</u>	
Economic assumptions:		
- Discount rate	6.80%	-
- Parent entity	6.70%	-
- Subsidiary entity		-
- Future salary increase	10%	-
Other assumptions:		
- Mortality rate	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)	-
- Disability rate	0.02% dari tingkat kematian/ 0.02% of mortality rate	-
- Withdrawal rate	6% (18-30 years) 5% (31-40 years) 4% (41-44 years) 2% (45-52 years) 0% (53-54 years)	-
- Normal pension age	57 tahun/years old	-

Employee benefits liabilities as of 31 December 2021 and 2020, is as follows:

	<u>2020</u>	
Present value of employee benefit obligation		
Parent entity	49,587,718	
Subsidiary	<u>11,209,529</u>	
Net obligation	<u>60,797,247</u>	

The amount recognised in the profit or loss were as follows:

	<u>2020</u>	
Parent entity		
Current service cost	8,249,741	
Interest expense	<u>3,276,613</u>	
	<u>11,526,354</u>	
Subsidiary		
Current service cost	1,864,305	
Interest expense	<u>735,134</u>	
	<u>2,599,439</u>	
Total	<u>14,125,793</u>	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in present value of benefit obligation are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas induk			Parent entity
Pada awal periode	49,587,718	42,007,859	Beginning balance
Biaya jasa kini	4,705,888	8,249,741	Current service cost
Biaya bunga	3,371,965	3,276,613	Interest cost
Pembayaran manfaat	(20,101,091)	(1,184,630)	Benefit payment
Keuntungan aktuarial	(1,965,088)	(2,761,865)	Actuarial gain
Saldo akhir	<u>35,599,392</u>	<u>49,587,718</u>	Ending balance
Entitas anak			Subsidiary
Pada awal periode	11,209,529	9,547,197	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	1,864,305	Current service cost
Biaya bunga	-	735,134	Interest cost
Pembayaran manfaat	-	(51,461)	Benefits payment
Keuntungan aktuarial	-	(885,646)	Actuarial gain
Reklasifikasi ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(11,209,529)	-	Reclassified to disposal group classified as held-for-sale
	<u>-</u>	<u>11,209,529</u>	
Saldo akhir	<u>35,599,392</u>	<u>60,797,247</u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follow :

31 Desember/December 2021			
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	32,111,313	4,216,864
	Penurunan/decrease 1%	39,649,267	5,285,148
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	39,312,214	5,238,180
	Penurunan/decrease 1%	32,321,461	4,245,069
31 Desember/December 2020			
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	44,835,861	7,482,289
	Penurunan/decrease 1%	55,092,855	9,153,425
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	54,616,227	9,074,397
	Penurunan/decrease 1%	45,136,150	7,531,524

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 18,60 tahun dan 19,66 tahun.

As of 31 December 2021 and 2020, the weighted average duration of employee benefit liabilities are 18.60 years and 19.66 years.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 10 tahun/ <i>Between 1 to 10 years</i>	Lebih dari 10 tahun/ <i>Over 10 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Imbalan kerja Entitas induk	814,289	13,780,388	21,004,715	35,599,392
Entitas anak	-	-	-	-

*Employee benefits
Parent entity*

Subsidiary entity

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

*Expected maturity analysis of discounted pension
benefits are as follows:*

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham entitas induk dan kepemilikannya pada 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

*The stockholders composition of the parent entity and
their ownership as of 31 December 2021 and 2020,
are as follows:*

Pemegang saham/Stockholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

**26. PENDAPATAN KEGIATAN
PERDAGANGAN EFEK**

PERANTARA

26. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	2021	2020	
Komisi transaksi	135,561,762	105,350,135	<i>Transaction commissions</i>
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (margin)	66,186,868	44,338,812	<i>Interest on settlement financial transaction (margin)</i>
Laba terealisasi perdagangan efek:			<i>Realised gain from the disposal of securities trading:</i>
- Laba penjualan obligasi	12,447,485	12,385,752	<i>Gain on sale of bonds</i>
(Rugi)/laba belum terealisasi atas penilaian nilai wajar efek yang diperdagangkan	(590)	97	<i>Unrealised (loss)/gain resulting from the changes in fair value of trading securities portfolio</i>
Jumlah	214,195,525	162,074,796	<i>Total</i>

**27. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI
EFEK**

27. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

	2021	2020	
Pendapatan jasa penasihat keuangan	33,714,684	4,855,380	<i>Financial advisory fee</i>
Komisi penjaminan	6,968,115	4,999,155	<i>Guarantee commissions</i>
Pendapatan penjualan	672,877	-	<i>Selling fee</i>
Jumlah	41,355,676	9,854,535	<i>Total</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Grup sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)*		
Pendapatan jasa pengelolaan investasi	-	25,734,691
Pendapatan jasa penjualan	-	-
Sub-total	-	25,734,691
Pihak ketiga		
Pendapatan jasa pengelolaan investasi	-	-
Sub-total	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>25,734,691</u>

28. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Group as an investment manager from funds managed by the Group's subsidiary, with the following details:

Related parties (Note 33)
Management fee
Subscription fee
Sub-total
Third parties
Management fee
Sub-total
Total

29. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Kegiatan perantara perdagangan efek:		
Piutang nasabah	20,498,703	23,940,497
Efek obligasi	2,000	959,401
Jumlah	<u>20,500,703</u>	<u>24,899,898</u>

Third party
Brokerage activities:
Receivable from customers
Securities bonds
Total

30. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	57,787,696	75,750,321
Komisi	73,260,625	50,576,440
Beban imbalan kerja	8,343,460	14,178,150
Bonus dan tunjangan lain-lain	11,989,354	22,280,170
Jumlah	<u>151,381,135</u>	<u>162,785,081</u>

30. SALARY EXPENSE

Salary and allowances
Commissions
Employee benefit expenses
Bonus and other benefits
Total

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari beban bunga pinjaman. Beban bunga pinjaman untuk tahun 2021 adalah Rp 9.901.994 (2020: Rp 13.404.082) dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

31. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

This account consist of interest expense on borrowings. Interest expense on borrowings for 2021 amounts to Rp 9,901,994 (2020: Rp 13,404,082) as included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

32. LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan bunga - giro	3,223,544	6,365,316
Pendapatan bunga - deposit	2,460,163	4,671,563
Beban transaksi	(93,044)	(6,325)
Lain-lain	1,892,879	4,225,971
Jumlah	<u>7,483,542</u>	<u>15,256,525</u>

32. OTHERS - NET

Interest income - current account
Interest income - deposits
Transaction expense
Others
Total

*) Disajikan secara terpisah sebagai laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Presented separately as net income for disposal group classified as held-for-sale *)

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Grup melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Grup juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Grup yang selanjutnya dibebankan ke Grup. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang disepakati bersama. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its operations, the Group undertakes certain broking and underwriting transactions with its affiliates. The Group also receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related companies. Related companies from time to time incur and settle expenses on behalf of the Group which are recharged accordingly. Transactions with its affiliates are made on agreed upon rates. These transactions are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
RHB Bank Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate parent</i>	-
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
RHB Securities Hong Kong Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Transaksi perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage transaction</i>
RHB Securities Singapore Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Transaksi perantara perdagangan efek / <i>Brokerage transaction</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
RHB Asset Management Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Asset Management Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Asset Management Sdn Bhd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Islamic Asset Management Sdn Bhd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Islamic International Asset Management Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi/ <i>Investment research</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 38	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 39	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 40	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 41	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 42	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 43	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 44	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 45	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 47	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 49	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 50	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 53	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 54	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 55	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 56	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 57	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 58	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 1	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 3	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana RHB Alpha Sector Rotation	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana RHB Smile Fixed Income Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana RHB Money Market Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana RHB Money Market Fund 5	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana RHB Money Market Fund 6	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana RHB Money Market Fund 7	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Money Market Fund 8	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Fixed Income Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Balanced Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB TM Indo-Asia Equity Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Indeks RHB Sri-Kehati Index Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Indeks RHB JII Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB TM Indo Bond Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Indo Fixed Income Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah RHB Sharia Money Market Fund 1	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Karyawan kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key employees consist of Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key Management</i>	- Beban tenaga kerja, beban penyisihan, imbalan kerja, kompensasi berbasis saham/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, share based compensation</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian reksa dana yang diluncurkan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Capital Protected Fund 56	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Capital Protected Fund 57	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Capital Protected Fund 58	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

Rincian reksa dana yang dilikuidasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The details of mutual funds that liquidated in 2021 are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Syariah Indeks RHB JII Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 44	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 45	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian reksa dana yang dilikuidasi pada tahun 2021
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The details of mutual funds that liquidated in 2021 are
as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 41	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances with related parties with the Group are as follows:

	<u>2021^(*)</u>	<u>2020</u>
ASET/ASSETS		
Piutang kegiatan manajer investasi/ Receivables from investment manager activities		
Reksa Dana RHB Alpha Sector Rotation	-	625,280
Reksa Dana Indeks RHB Sri-Kehati Index Fund	-	501,692
Reksa Dana RHB Fixed Income Fund 2	-	394,875
Reksa Dana RHB Smile Fixed Income Fund	-	115,708
Reksa Dana RHB TM Indo-Asia Equity Fund	-	90,818
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah	-	83,068
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 54	-	45,863
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 55	-	45,863
Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund	-	43,201
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 49	-	34,688
Reksa Dana RHB Indo Fixed Income Fund	-	33,218
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 47	-	25,719
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 44	-	20,913
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51	-	20,741
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 41	-	20,266
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 50	-	19,552
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 45	-	17,315
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 3	-	15,601
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 1	-	14,498
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 53	-	13,759
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2	-	12,578
Reksa Dana Syariah Indeks RHB JII Fund	-	11,093
Reksa Dana RHB Money Market Fund 8	-	9,165
Reksa Dana RHB Money Market Fund 7	-	8,846
Reksa Dana RHB Money Market Fund 2	-	7,448
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 2	-	7,289
Reksa Dana RHB Money Market Fund 5	-	6,457
Reksa Dana RHB TM Indo Bond Fund	-	3,667
Reksa Dana RHB Money Market Fund 6	-	851
	-	<u>2,250,032</u>
Persentase terhadap jumlah piutang kegiatan manajer investasi/ Percentage to total receivables from investment manager activities	-	<u>100.00%</u>

^(*) Lihat Catatan 17

See Note 17 *)

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET (lanjutan)		
Piutang nasabah (Catatan 8)		
Nasabah kelembagaan		
Reksa Dana Indeks RHB	-	5,012,355
Sri-Kehati Index Fund	-	34,524
RHB Investment Bank Berhad	-	-
	-	5,046,879
Persentase terhadap total piutang nasabah	<u>0.00%</u>	<u>0.37%</u>
Piutang lain-lain (Catatan 11)		
Program kepemilikan kendaraan	427,500	1,728,837
RHB Investment Bank Berhad	1,775,639	1,508,508
RHB Asset Management Sdn Bhd	-	1,018,868
	2,203,139	4,256,213
Persentase terhadap total piutang lain-lain	<u>53.77%</u>	<u>66.88%</u>
LIABILITAS		
Utang nasabah (Catatan 18)		
Reksa Dana Indeks RHB	1,734,243	2,204,013
Sri-Kehati Index Fund	-	216,629
RHB Investment Bank Berhad	-	-
	1,734,243	2,420,642
Persentase terhadap total utang nasabah	<u>1.23%</u>	<u>0.32%</u>
Utang lain-lain (Catatan 21)		
RHB Investment Bank Berhad	1,597,787	4,011,130
RHB Securities Singapore Pte Ltd	-	371,579
	1,597,787	4,382,709
Persentase terhadap total utang lain-lain	<u>74.54%</u>	<u>89.43%</u>

33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances with related parties with the Group are as follows: (continued)

ASSETS (continued)
Receivable from customers (Note 8)
Institutional customers
Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad
Percentage to total receivable from customers
Other receivables (Note 11)
Vehicle ownership program
RHB Investment Bank Berhad
RHB Asset Management Sdn Bhd
Percentage to total other receivables
LIABILITIES
Payable to customers (Note 18)
Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad
Percentage to total payable to customers
Other payables (Note 21)
RHB Investment Bank Berhad
RHB Securities Singapore Pte Ltd
Percentage to total other payables

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	2021 ^(*)	2020
PENDAPATAN USAHA/ OPERATING REVENUES			
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees			
Reksa Dana RHB Alpha Sector Rotation	-		6,033,819
Reksa Dana Indeks RHB Sri-Kehati Index Fund	-		4,861,067
Reksa Dana RHB Fixed Income Fund 2	-		3,374,354
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 42	-		2,565,738
Reksa Dana RHB Smile Fixed Income Fund	-		1,245,518
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah	-		908,089
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 3	-		891,780
Reksa Dana RHB TM Indo-Asia Equity Fund	-		878,223
Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund	-		506,620
Reksa Dana RHB Indo Fixed Income Fund	-		452,047
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 44	-		403,817
Reksa Dana RHB Money Market Fund 5	-		378,122
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 43	-		370,610
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 54	-		310,959
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 47	-		295,872
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51	-		257,324
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 39	-		222,361
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 41	-		221,545
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 1	-		182,072
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 49	-		181,422
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 40	-		146,762
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2	-		137,501
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 55	-		135,616
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 53	-		113,014
Reksa Dana Syariah Indeks RHB JII Fund	-		110,466
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 50	-		101,940
Reksa Dana RHB Balanced Fund	-		91,993
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 45	-		90,274
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 2	-		79,680
Reksa Dana RHB Money Market Fund 6	-		41,671
Reksa Dana RHB TM Indo Bond Fund	-		40,352
Reksa Dana RHB Money Market Fund 2	-		31,293
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 38	-		28,003
Reksa Dana Syariah RHB Sharia Money Market Fund 1	-		25,203
Reksa Dana RHB Money Market Fund 7	-		9,985
Reksa Dana RHB Money Market Fund 8	-		9,579
	-		<u>25,734,691</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan kegiatan manajer investasi/ Percentage to total investment manager fees		<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

^(*) Lihat Catatan 17

See Note 17 ^(*)

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**33. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
BEBAN KEPEGAWAIAN			PERSONNEL EXPENSES
Beban kepegawaian			Personnel expenses
Direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	8,546,399	14,216,101	Salary and allowance
Beban imbalan pasca kerja	2,362,674	3,961,238	Post employee benefit expense
Bonus dan THR	<u>718,453</u>	<u>3,899,675</u>	Bonus and THR
	<u>11,627,526</u>	<u>22,077,014</u>	
Persentase terhadap total beban kepegawaian	<u>7.68%</u>	<u>14.19%</u>	Persentase terhadap total personnel expenses
Penghasilan lain-lain - bersih Pihak berelasi			Other income - net Related party
RHB Asset Management Sdn Bhd			RHB Asset Management Sdn Bhd
Pendapatan riset investasi	<u>-</u>	<u>1,329,067</u>	Investment research income
Persentase terhadap penghasilan lain-lain - bersih	<u>-</u>	<u>8.71%</u>	Persentase terhadap other income - net

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Group's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

(i) Risiko likuiditas

(i) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko di mana Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Divisi Keuangan Grup menyiapkan proyeksi arus kas harian. Divisi *Finance* Grup harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi dan penjualan efek.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember/December 2021						
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	2 - 3 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over than 3 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>Non contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
LIABILITAS KEUANGAN						
Utang nasabah	140,968,387	-	-	-	-	140,968,387
Pinjaman	50,000,000	-	-	-	-	50,000,000
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	-	-
Utang perusahaan efek lain	126,418	-	-	-	-	126,418
Biaya yang masih harus dibayar	24,830,706	-	-	-	-	24,830,706
Utang lain-lain	-	-	-	-	2,143,508	2,143,508
Jumlah liabilitas keuangan	<u>215,925,511</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,143,508</u>	<u>218,069,019</u>
31 Desember/December 2020						
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	2 - 3 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over than 3 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>Non contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
LIABILITAS KEUANGAN						
Utang nasabah	762,974,048	-	-	-	-	762,974,048
Pinjaman	525,000,000	-	-	-	-	525,000,000
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	-	-
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	49,596,391	-	-	-	-	49,596,391
Utang lain-lain	-	-	-	-	4,900,700	4,900,700
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1,337,570,439</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,900,700</u>	<u>1,342,471,139</u>

The Group's Finance Division prepares daily cashflow projection. The Group's Finance Division ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

The contractual obligations are a result of transactions arising from the Group's brokerage, securities underwriting and securities selling activities.

The maturity table below provide information about maturities estimation of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2021 and 2020:

FINANCIAL LIABILITIES
Payable to customers
Borrowings
Payable to clearing and
guarantee institution
Other securities
companies payable

Accrued expense
Other payables

Total financial liabilities

FINANCIAL LIABILITIES
Payable to customers
Borrowings
Payable to clearing and
guarantee institution
Other securities
companies payable

Accrued expense
Other payables

Total financial liabilities

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua liabilitas keuangan merupakan jangka pendek, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan sama dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (lihat Catatan 34(iii)).

Pinjaman bank yang didapat oleh Grup merupakan pinjaman jangka pendek yang mengandung tingkat suku bunga (lihat Catatan 22). Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat pinjaman kurang lebih sama sama dengan nilai wajarnya.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

Grup telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan *tool* yang diperlukan termasuk kebijakan persetujuan kredit, analisa *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan berasal dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang 100% dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengingat KPEI adalah lembaga milik negara, piutang lembaga kliring dan penjaminan memiliki eksposur rendah terhadap risiko kredit.

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Grup.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the financial liabilities are short term, thus the carrying amount of financial liabilities are the same with undiscounted contractual cash flow (refer to Note 34(iii)).

Borrowings from banks obtained by the Group are interest-bearing short term borrowings (refer to Note 22). Due to the short-term nature of borrowings, their carrying amount approximates their fair values.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

In the case of brokerage activities, the potential loss is on the settlement risk.

The Group set up credit risk management policies and tools that include credit approval policy, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits.

Receivable from clearing and guarantee institution is from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), which is 100% owned by Indonesia Stock Exchange (IDX). Considering KPEI is a state-owned institution, receivable from clearing and guarantee institution has low exposure on credit risk.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Group's financial assets.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

31 Desember/December 2021				
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	200,870,657	200,870,657	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	12,832,979	12,832,979	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	32,308,671	32,308,671	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	632,827,174	2,460,421	635,287,595	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	-	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	-	4,096,858	4,096,858	Other receivables
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	Receivables from brokers
Aset lain-lain	-	5,589,820	5,589,820	Other assets
	<u>632,827,174</u>	<u>258,159,406</u>	<u>890,986,580</u>	
Total			<u>890,986,580</u>	Total

31 Desember/December 2020				
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	431,202,736	431,202,736	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	12,464,101	12,464,101	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	153,351,361	153,351,361	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	1,067,422,457	344,056,329	1,411,478,786	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	2,250,032	2,250,032	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	-	6,363,725	6,363,725	Other receivables
Piutang perusahaan efek lain	-	130,887	130,887	Receivables from brokers
Aset lain-lain	-	7,267,357	7,267,357	Other assets
	<u>1,067,422,457</u>	<u>957,086,528</u>	<u>2,024,508,985</u>	
Total			<u>2,024,508,985</u>	Total

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan tahapan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table breaks down financial assets based on staging as at 31 December 2021 and 2020:

31 Desember/December 2021					
	Tahapan/ Stage 1	Tahapan/ Stage 2	Tahapan/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	200,870,657	-	-	200,870,657	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	12,832,979	-	-	12,832,979	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	32,308,671	-	-	32,308,671	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	582,632,837	-	52,654,758	635,287,595	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	-	-	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	4,096,858	-	-	4,096,858	Other receivables
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	Receivable from brokers
Aset lain-lain	5,589,820	-	-	5,589,820	Other assets
	<u>838,331,822</u>	<u>-</u>	<u>52,654,758</u>	<u>890,986,580</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(52,654,758)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>838,331,822</u>	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan tahapan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

The following table breaks down financial assets based on staging as at 31 December 2021 and 2020: (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Tahapan/ Stage 1	Tahapan/ Stage 2	Tahapan/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	431,202,736	-	-	431,202,736	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	12,464,101	-	-	12,464,101	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	153,351,361	-	-	153,351,361	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	1,334,258,401	-	77,220,385	1,411,478,786	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	2,250,032	-	-	2,250,032	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	6,363,725	-	-	6,363,725	Other receivables
Piutang perusahaan efek lain	130,887	-	-	130,887	Receivable from brokers
Aset lain-lain	7,265,357	-	-	7,265,357	Other assets
	<u>1,947,286,600</u>	<u>-</u>	<u>77,220,385</u>	<u>2,024,506,985</u>	
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(49,339,573)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>1,975,167,412</u>	

Selama tahun 2020, selain dari piutang nasabah tidak terdapat perpindahan antar tahap untuk semua aset keuangan. Perpindahan tahap untuk piutang nasabah dan cadangan kerugian penurunan nilainya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

During the financial year 2020, besides the receivable from customer there are no transfer between stages for all the financial assets. Transfer of stages for receivables from customers and its provision for impairment loss as at 31 December 2020 were as follows:

Mutasi cadangan penurunan kerugian nilai berdasarkan staging:

Movement of provision for impairment loss based on staging:

	31 Desember/December 2021				
	Tahapan/ Stage 1	Tahapan/ Stage 2	Tahapan/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	49,339,573	49,339,573	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3,315,185	-	-	3,315,185	Net changes to exposure and remeasurement
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	<u>(3,315,185)</u>	<u>-</u>	<u>3,315,185</u>	<u>-</u>	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52,654,758</u>	<u>52,654,758</u>	Ending balance

	31 Desember/December 2020				
	Tahapan/ Stage 1	Tahapan/ Stage 2	Tahapan/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak perubahan PSAK 71:					Impact to SFAS 71 implementation:
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	49,339,573	-	-	49,339,573	Net changes to exposure and remeasurement
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	<u>(49,339,573)</u>	<u>-</u>	<u>49,339,573</u>	<u>-</u>	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49,339,573</u>	<u>49,339,573</u>	Ending balance

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Mutasi piutang nasabah berdasarkan *staging*:

Movement of receivables from customers based on *staging*:

31 Desember/December 2021				
	Tahapan/ Stage 1	Tahapan/ Stage 2	Tahapan/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	1,334,258,401	-	77,220,385	1,411,478,786
Perubahan bersih aset keuangan	(776,191,191)	-	-	(776,191,191)
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	24,565,627	-	(24,565,627)	-
Pada akhir tahun	582,632,837	-	52,654,758	635,287,595

Beginning balance
Financial assets net changes
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
Ending balance

31 Desember/December 2020				
	Tahapan/ Stage 1	Tahapan/ Stage 2	Tahapan/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	744,283,250	-	-	744,283,250
Dampak perubahan PSAK 71:				
Perubahan bersih aset keuangan	667,195,536	-	-	667,195,536
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	(77,220,385)	-	77,220,385	-
Pada akhir tahun	1,334,258,401	-	77,220,385	1,411,478,786

Beginning balance
Impact to SFAS 71 implementation:
Financial assets net changes
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
Ending balance

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kerja kedua setelah hari transaksi.

Receivable from clearing and guarantee and other securities companies are settled within two business days after the transaction date.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi normal dan margin. Pada transaksi nasabah margin terdapat agunan berupa kas dan saham.

Receivable from customers consist of normal and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian harga atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (continued)

The following table summarises the Group's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

31 Desember/December 2021						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	Nilai tercatat/ Carrying value
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	101,021,622	99,849,035	-	-	-	200,870,657
Deposito berjangka	-	-	-	12,832,979	-	12,832,979
Portofolio efek	-	-	-	-	4,868	4,868
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	32,308,671	32,308,671
Piutang nasabah	212,046,069	-	-	-	370,586,768	582,632,837
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain	-	-	-	-	4,096,858	4,096,858
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	-	135,000	135,000
Aset lain-lain	-	-	-	-	5,589,820	5,589,820
Jumlah aset keuangan	313,067,691	99,849,035	-	12,832,979	412,721,985	838,471,690
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Utang nasabah	-	-	-	-	140,968,387	140,968,387
Utang lembaga kliring dan Penjaminan	-	-	-	-	-	-
Pinjaman	50,000,000	-	-	-	-	50,000,000
Utang perusahaan efek lain	126,418	-	-	-	-	126,418
Biaya yang masih harus dibayar	24,830,706	-	-	-	-	24,830,706
Utang lain-lain	-	-	-	-	2,143,508	2,143,508
Jumlah liabilitas keuangan	74,957,124	-	-	-	143,111,895	218,069,019
Jumlah perbedaan jatuh tempo	238,110,567	99,849,035	-	12,832,979	269,610,090	620,402,671

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2020							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	292,202,736	139,000,000	-	-	-	431,202,736	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	12,464,101	-	12,464,101	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	5,405	5,405	Securities portfolio
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	153,351,361	153,351,361	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	659,889,983	-	-	-	702,249,230	1,362,139,213	Receivable from customers
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	130,887	130,887	Other securities companies receivable
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	-	-	2,250,032	2,250,032	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	-	-	-	-	6,363,725	6,363,725	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	-	135,000	135,000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	-	-	-	-	5,238,560	5,238,560	Other assets
Jumlah aset keuangan	952,092,719	139,000,000	-	12,464,101	869,724,200	1,973,281,020	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang nasabah	-	-	-	-	762,974,048	762,974,048	Payable to customers
Utang lembaga kliring dan Penjaminan	-	-	-	-	-	-	Payable to clearing and guarantee guarantee
Pinjaman	525,000,000	-	-	-	-	525,000,000	Borrowings
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-	Other securities companies payable
Biaya yang masih harus dibayar	49,596,391	-	-	-	-	49,596,391	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	4,900,700	4,900,700	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	574,596,391	-	-	-	767,874,748	1,342,471,139	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	377,496,328	139,000,000	-	12,464,101	101,849,452	630,809,881	Total maturity gap

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Sensitivity to net income/loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Group's net income to movement in interest rates as at 31 December 2021 and 2020:

31 Desember/December 2021			
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap rugi bersih	3,507,926	(3,507,926)	Impact to net loss
31 Desember/December 2020			
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap rugi bersih	5,299,115	(5,299,115)	Impact to net loss

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam aktivitas operasionalnya, Grup melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Dolar Hong Kong.

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar di mana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu dua hari kerja setelah tanggal perdagangan.

Dalam mata uang asal (dalam jumlah penuh)

	2021		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD 1,041,631		14,863,036
Kas dan setara kas	SGD 89,057		938,131
Jumlah			<u>15,801,167</u>

	2020		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD 812,920		11,466,238
Kas dan setara kas	SGD 94,891		<u>1,010,018</u>
Jumlah			<u>12,476,256</u>

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk

In its operational activity, the Group conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar, Singapore Dollar, and Hong Kong Dollar.

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange. All transaction value from customers' trades should be directly converted into the currency as customers' requests. However, there are no significant foreign exchange exposures since the settlement should be done within two business days after the trade date.

In original currency (in full amount)

			Assets
			Cash and cash equivalents
			Cash and cash equivalents
			Total

			Assets
			Cash and cash equivalents
			Cash and cash equivalents
			Total

Sensitivity to net income/loss

The table below shows the sensitivity of the Group's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2021 and 2020, respectively:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

**Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih
(lanjutan)**

Sensitivity to net income/loss (continued)

31 Desember/December 2021		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap rugi bersih	790,058	(790,058)
		<i>Impact to net loss</i>
31 Desember/December 2020		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap rugi bersih	623,812	(623,812)
		<i>Impact to net loss</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount, and therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Risiko harga

(v) Price risk

Risiko harga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), di mana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

Eksposur risiko harga Grup berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

The Group's price risk exposure relates to financial assets which values will fluctuate as a result of changes in market prices.

	2021	2020	
Portofolio efek	4,868	5,403	<i>Securities portfolio</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko harga (lanjutan)

(v) Price risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup atas perubahan harga pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below shows the sensitivity of Group's net income to movement in market price as of 31 December 2021 and 2020.

31 Desember/December 2021		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap rugi bersih	243	(243)
		<i>Impact to net loss</i>
31 Desember/December 2020		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap rugi bersih	270	(270)
		<i>Impact to net loss</i>

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(vi) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

31 Desember/December 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Portofolio efek	4,868	4,868	-	-	4,868	Securities portfolio
Penyertaan pada bursa bursa efek	135,000	-	-	135,000	135,000	Investment in stock exchange
Jumlah	139,868	4,868	-	135,000	139,868	Total
31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Portofolio efek	5,405	5,405	-	-	5,405	Securities portfolio
Penyertaan pada bursa bursa efek	135,000	-	-	135,000	135,000	Investment in stock exchange
Jumlah	140,405	5,405	-	135,000	140,405	Total

Tidak ada perubahan pada instrumen keuangan tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no changes in Level 3 financial instruments for the year ended 31 December 2021 and 2020.

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because the transaction happens in a short-term period.

Aset keuangan

- Kas dan setara kas
- Deposito berjangka
- Piutang lembaga kliring dan penjaminan
- Piutang nasabah
- Piutang kegiatan manajer investasi
- Piutang lain-lain

Financial assets

- Cash and cash equivalents
- Time deposits
- Receivable from clearing and guarantee institution
- Receivable from customers
- Receivable from investment manager activities
- Other receivables

Liabilitas keuangan

- Utang lembaga kliring dan penjaminan
- Utang nasabah
- Biaya yang masih harus dibayar
- Utang lain-lain
- Pinjaman

Financial liabilities

- Payable to clearing and guarantee institution
- Payable to customers
- Accrued expenses
- Other payables
- Borrowings

Pinjaman yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan (lihat Catatan 22).

As of 31 December 2021 and 2020, Group's outstanding borrowings are short-term in nature with maturity of less than three months (refer to Note 22).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

(a) Aset keuangan

(a) Financial assets

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, di mana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

The following financial assets are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

31 Desember/December 2021			
	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	242,354,219	(210,045,548)	32,308,671
Piutang nasabah	685,665,210	(103,032,373)	582,632,837
Total	928,019,429	(313,077,921)	614,941,508

Receivable from clearing and guarantee institution
Receivable from customers

Total

31 Desember/December 2020			
	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	845,709,060	(692,357,699)	153,351,361
Piutang nasabah	1,731,791,364	(390,745,837)	1,341,045,527
Total	2,577,500,424	(1,083,103,536)	1,494,396,888

Receivable from clearing and guarantee institution
Receivable from customers

Total

(b) Liabilitas keuangan

(b) Financial liabilities

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, di mana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

The following financial liabilities are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Financial liabilities (continued)

31 Desember/December 2021				
	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	210,045,548	(210,045,548)	-	-
Utang nasabah	244,000,760	(103,032,373)	140,968,387	140,968,387
Total	454,046,308	(313,077,921)	140,968,387	140,968,387
31 Desember/December 2020				
	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	692,357,699	(692,357,699)	-	-
Utang nasabah	1,139,583,876	(376,609,826)	762,974,050	762,974,050
Total	1,831,941,575	(1,068,967,525)	762,974,048	762,974,048

Payable to clearing and guarantee institution
Payable to customers

Payable to clearing and guarantee institution
Payable to customers

35. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

35. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

2021				
	Saldo awal/Beginning balance	Arus kas/Cashflow	Perubahan non kas/Non-cash changes	Saldo akhir/Ending balance
			Akrua bunga/Accrued interest	
Pinjaman	525,000,000	(475,000,000)	-	50,000,000
Pembiayaan sewa	25,026,898	(4,640,592)	(5,025,469)	15,360,837
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	550,026,898	(479,640,592)	(5,025,469)	65,360,837

Borrowings
Leasing
Total liabilities from financing activities

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**35. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH
(lanjutan)**

**35. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION
(continued)**

2020					
Perubahan non kas/ Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Reklasifikasi/ Reclassification	Akrual bunga/ Accrued interest	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman	100,687,500	425,000,000	(687,500)	-	525,000,000
Pembiayaan sewa	30,274,570	(4,466,966)	-	(780,706)	25,026,898
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	130,962,070	420,533,034	(687,500)	(780,706)	550,026,898
</					

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) untuk Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 566/BL/2011 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan yang terakhir digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52/POJK.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020, di mana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000 pada tahun 2021 dan 2020.

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (NAWC). With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies paid in capital and NAWC, Decree of the Minister of Finance No. 566/BL/2011 regarding the stock ownership and capital of securities company, and the Decree of the Chairman Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapapem-LK), No. V.D.5 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital and subsequently replaced by Financial Services Authority (OJK) regulations No.52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020, which based on these regulations, a securities company that operates as an underwriter and a broker administrating customers' stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 25,000,000 in 2021 and 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2021 dan 30 Desember 2020, jumlah MKBD entitas induk masing-masing adalah sebesar Rp 509.999.825 dan Rp 412.044.979 (tidak diaudit). Dengan demikian nilai MKBD entitas induk sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As of 30 December 2021 and 30 December 2020, the parent entity's NAWC amounted to Rp 509,999,825 and Rp 412,044,979 (unaudited), respectively. Accordingly, the parent entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020 dan 30 Desember 2019, jumlah MKBD entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp 15.913.761 dan Rp 20.382.792. Dengan demikian nilai MKBD entitas anak sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pandemi COVID-19

Grup masih mengevaluasi dampak peristiwa setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan ini untuk wabah *coronavirus* di berbagai negara yang terus-menerus memberikan dampak negatif terhadap aktivitas komersial global dan memberikan kontribusi signifikan terhadap volatilitas pada pasar keuangan. Grup mengoperasikan bisnis seperti biasa dengan kesadaran penuh atas kondisi pasar.

37. KONTINJENSI

Berdasarkan Gugatan Perdata Abdul Malik Jan ("Penggugat") No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. tertanggal 25 Januari 2011 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, entitas induk menjadi turut tergugat ke 31 dalam perkara antara Abdul Malik Jan dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Dalam perkara ini entitas induk turut digugat karena entitas induk merupakan salah satu penjamin emisi efek pada waktu MNC melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada tahun 2007. Penggugat menyatakan bahwa entitas induk memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pemasaran efek MNC yang prospektusnya tidak mengungkapkan fakta material mengenai sengketa PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) sebagai entitas anak MNC selama proses IPO pada tahun 2007 tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, Penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi yang telah dimenangkan oleh tergugat. Pada tanggal 11 Maret 2013, Abdul Malik Jan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung RI.

38. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk mengelola dana nasabah dalam rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 485.533.860 dan Rp 474.062.628. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi Grup.

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

As of 30 December 2020 and 30 December 2019, the subsidiary's NAWC amounted to Rp 15,913,761 and Rp 20,382,792, respectively. Accordingly, the subsidiary entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

COVID-19 pandemic

The Group is still evaluating the impact of subsequent events through the date of this report for the recent outbreak of the coronavirus pandemic in many countries, which continues to adversely impact to global commercial activity and has contributed to significant volatility in financial markets. The Group continues business as usual with full awareness of the market condition.

37. CONTINGENCY

Based on civil claim of Abdul Malik Jan (the "Plaintiff"), registered under case No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. dated 25 January 2011 at the Central Jakarta District Court, the parent entity became a 31th defendant in the case between Abdul Malik Jan with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). In this case, the parent entity also become a defendant because the parent entity represents one of the underwriter for the MNC's Initial Public Offering (IPO) process in 2007. The Plaintiff stated that the parent entity has a responsibility in the marketing activities of MNC's share which its prospectus did not disclose material facts regarding the potential disputes related to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) as MNC's subsidiary during the IPO process in 2007.

On 28 June 2011, Central Jakarta District Court has ruled a judgement that the Plaintiff's claim was declared inadmissible. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal to the High Court which was then won by defendant. On 11 March 2013, Abdul Malik Jan appealed to the Supreme Court of Republic Indonesia. Up to the reporting date, the case is still in the examination of appeal court in Supreme Court of Republic Indonesia.

38. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 31 December 2021 and 2020, the parent entity operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 485,533,860 and Rp 474,062,628, respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognised in the Group's consolidated financial position.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING

PT Bank ANZ Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Mei 2019, entitas induk memperoleh fasilitas *revolving credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2020. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

Standard Chartered Bank

Berdasarkan perjanjian tanggal 26 Februari 2020, entitas induk memperoleh fasilitas *revolving credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada 31 Desember 2020. Pada tanggal 22 Januari 2021, perjanjian ini telah diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas yang diberikan adalah *revolving credit* sebesar Rp 112.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Juli 2020, entitas induk memperoleh fasilitas *revolving credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 155.000.000. Perjanjian ini jatuh tempo pada 5 Mei 2021. Pada tanggal 5 Mei 2021, perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Mei 2022. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 11 November 2020, entitas induk memperoleh fasilitas *revolving credit* dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2021. Pada tanggal 15 November 2021, perjanjian ini telah diperpanjang sampai tanggal 30 September 2022. Fasilitas yang diberikan adalah *revolving credit* sebesar Rp 150.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 7 Desember 2020, entitas induk memperoleh fasilitas kredit *revolving credit* dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2021. Pada tanggal 30 November 2021, perjanjian ini telah diperpanjang sampai tanggal 30 November 2022. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 125.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

39. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT Bank ANZ Indonesia

Based on the agreement dated 10 May 2019, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 50,000,000. This borrowing will expire on 31 March 2020. This facility is intended for Group's working capital.

Standard Chartered Bank

Based on the agreement dated 26 February 2020, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 75,000,000. This agreement will expire on 31 December 2020. On 22 January 2021, this agreement has been extended until 31 December 2021. The facility provided is revolving credit facility with amount of Rp 112,000,000. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank Permata Tbk

Based on the agreement dated 1 July 2020, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum of Rp 155,000,000. This agreement will expire on 5 May 2021. On 5 May 2021, the agreement has been extended until 5 May 2022. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the agreement dated 11 November 2020, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum of Rp 100,000,000. This agreement will expire on 18 November 2021. On 15 November 2021, this agreement has been extended until 30 September 2022. The facility provided is revolving credit with amount of Rp 150,000,000. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the agreement dated 7 December 2020, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 100,000,000. This agreement will expire on 30 November 2021. On 30 November 2021, this agreement has been extended until 30 November 2022. The facility provided is revolving credit facility with the amount of Rp 125,000,000. This facility is intended for Group's working capital.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 11 Maret 2021, entitas induk memperoleh fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank Danamon Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 18 November 2019, entitas induk memperoleh fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 November 2020. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan*);
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak*);
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur*");
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan*");
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa*").

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*).

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi*").

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasi Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

PT CIMB Niaga Tbk

Based on the agreement dated 11 March 2021, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 100,000,000. This agreement will expire on 11 March 2022. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank Danamon Indonesia

Based on the agreement dated 18 November 2019, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 100,000,000. This borrowing will expire on 28 November 2020. This facility is intended for Group's working capital.

**40. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year ended 31 December 2021:

SFAS that will become effective in 1 January 2022:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting*);
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*);
- Annual improvements 2020 to SFAS 69 "Agriculture" *);
- Annual improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments" *);
- Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease" *).

SFAS that will become effective in 1 January 2023:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term*).

SFAS that will become effective in 1 January 2025:

- SFAS 74 "Insurance Contracts" *).

As at the authorisation date of consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

*) Penerapan dini diperkenankan

Early implementation is permitted *)

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73

Grup telah menghitung dampak dari perhitungan PSAK 73 dan menetapkan untuk menerapkan *modified simplified approach* pada saldo awal 1 Januari 2020. Dampak perhitungan PSAK 73 menghasilkan hak guna aset pada saldo awal sebesar Rp 38.933.185, dengan akumulasi depresiasi sebesar Rp 5.735.460.

41. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73

Group has assessed the impact of SFAS 73 calculation and decided to implement *modified simplified approach* on the 1 January 2020. The impact of SFAS 73 calculation resulting the beginning balance of right-of-use assets amounting to Rp 38,933,185, with accumulated depreciation amounting to Rp 5,735,460.

	<u>2020</u>	
Komitmen sewa operasi diungkapkan pada 31 Desember 2019	52,689,359	<i>Operating lease commitments disclosed at 31 December 2019</i>
Dikurangi: jasa pelayanan gedung yang tidak diperhitungkan sebagai komponen sewa	(7,805,208)	<i>Less: service charges not recognised as lease component</i>
Dikurangi: komitmen sewa yang telah dibayar dimuka	<u>(2,697,870)</u>	<i>Less: Rental commitment paid in advance</i>
Subtotal	42,186,281	<i>Subtotal</i>
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee pada tanggal penerapan awal	30,351,968	<i>Discounted using lessee borrowing rate at date of initial application</i>
Ditambah: liabilitas sewa pembiayaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019	-	<i>Add: finance lease liability recognised at 31 December 2019</i>
(Dikurangi): sewa jangka pendek tidak diakui sebagai liabilitas	-	<i>Less Short term leases not recognised as liability</i>
(Dikurangi): sewa bernilai rendah tidak diakui sebagai liabilitas	(77,398)	<i>Less: Low value leases not recognised as liability</i>
Ditambah / (dikurangi): kontrak dinilai kembali sebagai kontrak sewa	-	<i>Add/less: contract reassessed as lease contracts</i>
Ditambah / (dikurangi): penyesuaian sebagai hasil dari perlakuan yang berbeda dari opsi ekstensi dan penghentian	-	<i>Add/less: adjustments as a result of a different treatment of extension and termination options</i>
Ditambah / (dikurangi): penyesuaian yang terkait dengan perubahan indeks atau tarif yang memengaruhi pembayaran variabel	<u>-</u>	<i>Add/less: adjustment relating to changes in the index or rate affecting variable payments</i>
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	<u><u>30,274,570</u></u>	<i>Lease liabilities recognised at 1 January 2020</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penjualan saham milik Perusahaan atas Entitas Anak (lihat Catatan 17) melalui Surat OJK No. S/17/PM.21.2022 tanggal 6 Januari 2022 sehingga komposisi pemegang saham Entitas Anak berubah menjadi:

Sebelum Perubahan / <i>Before Changes</i>	
Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>
PT RHB Sekuritas Indonesia	99.62%
Daniel Budiman	0.38%
	<u>100.00%</u>

Atas penjualan saham ini, Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp 56.128.054 dan dibukukan dalam laporan laba rugi pada bulan Januari 2022.

42. SUBSEQUENT EVENT

The Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) for sale of the Company's shares in the Subsidiary (see Note 17) based on Approval Letter No. S-17/PM.21.2022 dated 6 January 2022 so that the composition of the Subsidiary's shareholders changes to:

Setelah Perubahan / <i>After Changes</i>	
Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>
Allianz Global Investors Asia Pacific Limited	99.00%
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.00%
	<u>100.00%</u>

The Company recognised the gain on sale of this investment of Rp 56,128,054 and booked it in January 2022.